

EMBRACING SUSTAINABILITY VALUES



DAFTAR ISI

Table of Content

01 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Keberlanjutan Sustainable Highlights	6
Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	7
Peristiwa Penting Significant Events	10

02 Meningkatkan Kualitas Usaha Berkelanjutan Improving the Quality of Sustainable Business

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	15
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	15

03 Sambutan Direksi Remarks from Board of Directors

Laporan Direksi Board of Director Report	18
---	----

04 Citra Keberlanjutan Perusahaan Company's Face of Sustainability

Identitas Perusahaan Company's Identity	30
Bidang Usaha Line of Business	31
Bentuk Badan Hukum dan Kepemilikan Legal Entity Form and Ownership	31
Sejarah STP STP in Brief	32
Jejak Langkah Milestones	34
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Inti Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Core Values	36
Skala Organisasi Organizational Scale	37
Perubahan Signifikan dalam Organisasi Significant Changes in Organisation	40
Keanggotaan Asosiasi Association Member	41
Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	41

05 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance

Dasar Penerapan dan Kebijakan Tata Kelola Keberlanjutan Policy on Basic Application and Sustainability	44
Struktur Tata Kelola Governance Structure	45
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	46
Dewan Komisaris Board of Commissioners	47
Direksi Board of Directors	47
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	48
Menjaga Integritas Keeping Integrity	50
Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Policy	51

06 Melayani Talenta STP dan Komunitas Luas Serving The STP's Talent and People at Large

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Talenta STP STP Talent Development Strategy and Policy	56
Aspek Hak Pekerja Workers' Rights Aspects	59
Kesetaraan dan Keberagaman Equality and Diversity	61
Program Pelatihan Program of Training	62
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workplace Health and Safety	64
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat Community Social Responsibility	65

07 MENJAGA PEREKONOMIAN Sustaining The Economy

Operasi Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Operation	71
Target dan Realisasi Target and Actualisation	74
Kemitraan Partnership	75
Praktik Pengadaan Procurement	75
Manfaat Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Benefits	76
Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Dari Perubahan Iklim Climate Change's Financial Consequences and Other Risks and Opportunities	77
Survei Kepuasan Satisfaction Survey	77

08 MEMACU KELESTARIAN LINGKUNGAN Driving Environmental Sustainability

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Policy	80
Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	80
Pengelolaan Limbah Waste Management	81
Penggunaan Energi Energy Usage	81
Emisi Emission	82
Indeks POJK POJK Index	83
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	87





01

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability
Performance Highlights





Komitmen yang kuat terhadap implementasi nilai-nilai keberlanjutan menjadi faktor penentu kesuksesan Perseroan dalam jangka panjang

A firm commitment to applying sustainability principles is critical to the Company's long-term performance

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainable Highlights [OJK C.4]

Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]

Keterangan Description	2021	2020	2019
Jumlah pemasok domestik dibandingkan total pemasok (%) Number of domestic suppliers compared to total suppliers (%)	98%	98%	91%
Kuantitas Penyewaan Site Menara atau Jasa yang Dijual Quantity of Tower Site Tenancies or Sold Goods or Services	12.846	12.145	11.154
Jumlah Menara Total Towers	6.949	6.780	6.826
Total Aset (dalam miliar rupiah) Total Assets (in billion rupiah)	11.635,1	11.156,4	10.994,3
Pendapatan (dalam miliar rupiah) Revenues (in billion rupiah)	2.076,0	1.922,2	1.767,0
Laba (Rugi) Komprehensif (dalam miliar rupiah) Comprehensive Income (Loss) (in billion rupiah)	520,6	91,9	(383,4)

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	2021	2020	2019
Konsumsi Listrik (GJ/Rp) Energy Consumption (GJ/Rp)	Rp767.166.319	Rp1.076.156.068	Rp1.003.396.847
Konsumsi Air (m3) Water Consumption (m3)	Rp36.768.683	Rp99.623.600	Rp151.780.694

Kinerja Sosial

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	2021	2020	2019
Jumlah Total Pegawai Total Employees	354	461	390
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	102	122	112
Disabilitas Disable	0	0	0
Turnover Pegawai Employee Turnover	4,21%	5,57%	11,28%
Dana CSR/PKBL CSR/Community Development Program Budget (Rp)	Rp661 juta	Rp679 juta	Rp523 juta

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

2021



Pemberi Penghargaan:
Forbes Indonesia

Nama Penghargaan:
The Best 50 Public Listed Companies 2021

2021



Pemberi Penghargaan:
Warta Ekonomi

Nama Penghargaan:
Indonesia Best Public Company 2021 with Valuable Earnings Performance
Category : Infrastructure, Utilities & Transportation
Subcategory: Non Building Construction

2020



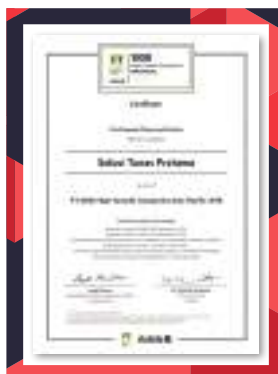
Pemberi Penghargaan:

SWA

Nama Penghargaan:

Indonesia Outstanding Performers in Pandemic Era 2020

2018



Pemberi Penghargaan:

The Financial Times dan Statista

Nama Penghargaan:

FT 1000 High-Growth Companies Asia-Pacific 2018

2017



Pemberi Penghargaan:

Infobank

Nama Penghargaan:

100 Fastest Growing Companies 2017



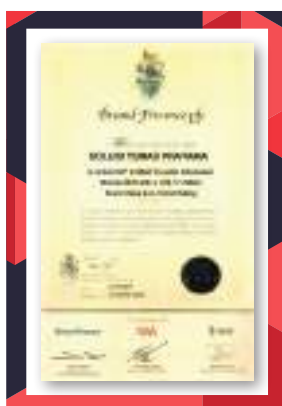
Pemberi Penghargaan:

Warta Ekonomi

Nama Penghargaan:

Indonesia Most Powerful Companies Award (MPCA) 2017

2016



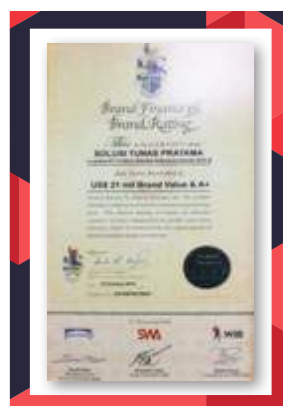
Pemberi Penghargaan:

Brand Finance plc

Nama Penghargaan:

Ranked 94th in Most Valuable Indonesian Brands 2016 with a US\$ 17 million Brand Value & A- Brand Rating

2015



Pemberi Penghargaan:

Brand Finance plc

Nama Penghargaan:

87th Most Valuable Indonesian Brands 2015 & US\$21 mil Brand Value & A+

2014



Pemberi Penghargaan:

Economic Review

Nama Penghargaan:

Perusahaan Penunjang Telekomunikasi Independen Terbaik 2014



Pemberi Penghargaan:

Economic Review

Nama Penghargaan:

Peringkat ke-7 Bidang Konstruksi Non Bangunan 2014



Pemberi Penghargaan:

Warta Ekonomi

Nama Penghargaan:

Most Powerful & Valuable Company dalam kategori Bidang Konstruksi Non Bangunan



Pemberi Penghargaan:

9 Media Bersama

Nama Penghargaan:

The Best Tower Building Company of the Year



Pemberi Penghargaan:

Warta Ekonomi

Nama Penghargaan:

Indonesia Best New Emiten 2013

PERISTIWA PENTING

Significant Events

- Pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia telah melakukan pengambilalihan Perseroan dengan jumlah saham yang dibeli PT Profesional Telekomunikasi Indonesia adalah sejumlah 1.069.614.676 saham atau sebesar 94,03% dari modal disetor Perseroan. Harga pembeliannya adalah Rp15.640,51 per saham dengan nilai pengambilalihan sebesar Rp16.729.319.036.125.
- Pada tanggal 18 Januari 2022 PT Profesional Telekomunikasi Indonesia telah menyampaikan laporan hasil Penawaran Tender Wajib atas saham Perseroan kepada OJK melalui Surat PT Profesional Telekomunikasi sehubungan dengan telah dilakukannya kewajiban penyelesaian transaksi Penawaran Tender Wajib oleh Protelindo pada tanggal 11 Januari 2022, sehingga kepemilikan saham PT Profesional Telekomunikasi atas Perseroan menjadi 99,96% atau sebesar 1.137.093.554 saham.
- Pada tanggal 1 Desember 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas senilai Rp5.250.000.000.000 antara lain oleh: (A) Perseroan sebagai debitur, (B) Profesional Telekomunikasi Indonesia sebagai penanggung, (C) PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank BTPN Tbk sebagai kreditur awal dan/atau *mandated lead arrangers*, dan (D) PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai agen fasilitas.
- On October 1, 2021, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia acquired the Company for a total of 1,069,614,676 shares, representing 94.03% of the Company's paid-in capital. The purchase price per share was IDR15,640.51, for a total takeover value of IDR16,729,319,036,125.
- On January 18, 2022, PT Professional Telekomunikasi Indonesia has submitted a report on the results of the Mandatory Tender Offer for the Company's shares to OJK through PT Professional Telekomunikasi Indonesia's Letter in connection with the settlement of the Mandatory Tender Offer transaction settlement obligation by Protelindo on January 11, 2022, so that the share ownership of PT Professional Telekomunikasi in the Company became 99.96% or 1,137,093,554 of shares.
- December 1, 2021, the Company signed a Facility Agreement with a total value of IDR5,250,000,000,000, made between (A) The Company was the debtor and Indonesian Telecommunications Professional was the guarantor, (B) PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank BTPN Tbk as the first creditors and/or mandated lead arrangers, (C) PT Bank CIMB Niaga Tbk as the facility agent.







02

MENINGKATKAN KUALITAS USAHA BERKELANJUTAN

Improving the Quality of
Sustainable Business



Di tengah disrupsi COVID-19, Perseroan senantiasa menjaga stabilitas dan konsistensi performa unggul dalam penyediaan layanan yang optimal guna memenuhi kebutuhan permintaan pelanggan.

“Throughout the COVID-19 interruption, the Company has always maintained a stable and consistent level of exceptional performance in order to deliver optimum and equitable services and to fulfil customer requests.”



Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan mengacu pada tiga pilar keberlanjutan, yaitu peningkatan nilai perusahaan (ekonomi), perlindungan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Upaya-upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha berkelanjutan bukannya tanpa tantangan. Tantangan terbesar pada tahun 2021 tentunya adalah masih efek domino pandemi COVID-19. Di samping itu, keterbatasan sumber daya, serta harapan dari para pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Untuk menghadapi tantang-tantangan ini, Perseroan menerapkan beragam strategi yang bertujuan untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Dalam mendukung skema tersebut, Perseroan menjalankan bisnis dengan integritas dan transparansi guna mempertahankan izin sosial dalam beroperasi. Perseroan juga berupaya keras untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan, mengurangi dampak terhadap lingkungan, serta mendukung masyarakat di sekitar wilayah kegiatan operasional.

Pendekatan Perseroan terhadap keberlanjutan berpedoman pada Kebijakan Keberlanjutan yang terdiri atas "Tiga Pilar Keberlanjutan" yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan dan didukung oleh fondasi yang kuat berupa tata kelola perusahaan yang baik.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

Sustainability Strategy [OJK A.1]

The Corporate's activities are guided by three sustainability pillars: increasing company value (economics), environmental conservation, and community empowerment. The Company's efforts to build a sustainable business have not been without setbacks. Obviously, the COVID-19 pandemic is the most challenging challenge to solve in 2021. Additionally, the Company's resources are restricted, as are shareholder expectations.

In response to these obstacles, the Company employs a number of initiatives designed to have a beneficial and lasting effect on its stakeholders. In supporting the plan, the Company maintains its social licence to exist by conducting business with honesty and openness. Additionally, the company aims to preserve the health and safety of its employees, lessen its impact on the environment, and assist the surrounding communities.

The Company's approach to sustainability is governed by its Sustainability Policy, which is comprised of the "Three Pillars of Sustainability," are economic, social, and environment and is backed by a solid foundation of excellent corporate governance.

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

- Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.
- Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.
- Consumer respect and providing the finest service possible.
- Adhering to human rights principles while doing business.
- Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).
- Investing in human capital development.
- Being concern for climate change and environmental stewardship.
- Developing positive relationships and creating value for stakeholders.





03

SAMBUTAN DIREKSI

Remarks from
Board of Directors



LAPORAN DIREKSI

Board of Director Report



Juliawati Gunawan Halim

Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, To the Stakeholders,

Merupakan sebuah kehormatan bagi kami untuk dapat melaporkan kinerja dan berbagai pencapaian STP dalam bidang keberlanjutan di tahun 2021. Tahun 2021 merupakan tahun yang cukup menantang tidak hanya bagi STP, melainkan juga bagi industri global karena pandemi COVID-19. Namun, Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%.

In 2021, it is a privilege to report on STP's performance and various sustainability-related achievements. Due to the COVID-19 outbreak, 2021 was a challenging year not only for STP but for the entire global industry. In 2021, however, the Indonesian economy grew by 3.69%, which was more than the 2.07% growth rate achieved in 2020.

Di tengah kondisi ini, STP berhasil terus meningkatkan kinerja dan produktivitasnya, dengan menerapkan berbagai strategi melalui penerapan operasional yang unggul (*operational excellence*), di samping pengembangan bisnis dan penyesuaian strategi jangka panjang. STP berkomitmen penuh untuk selalu “*agile*” (tangkas dan lincah) untuk beradaptasi dengan situasi pandemi. Di tengah tantangan ini, STP tetap bertumbuh dalam profitabilitas dan cakupan pelanggan. Sambil mengembangkan perusahaan, kami juga melakukan berbagai upaya nyata untuk memitigasi dampak pandemi COVID-19.

Di satu sisi, pandemi membawa tantangan yang cukup berat, namun di sisi lain pandemi ini merupakan momentum untuk pertumbuhan digitalisasi Indonesia. Sejak pandemi, pendidikan dilakukan secara daring, demikian pula kegiatan sehari-hari lainnya seperti bekerja dan berbelanja. Data dari APJII (Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia) menyatakan bahwa Pengguna internet di Indonesia pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5% atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu. Kebutuhan dan pertumbuhan ini membuka kesempatan bagi industri telekomunikasi termasuk STP.

Despite these obstacles, STP continues committed to improve its performance and productivity via the adoption of many methods, such as operational excellence, business development, and adjustments to its long-term strategy. STP is fully committed to being continuously flexible in order to adapt to the current situation faster than our competitors and meet the needs of STP customers. STP continues to develop its revenue and clientele despite these difficulties. We are making real efforts to help the nation in minimizing the COVID-19 problem while simultaneously expanding the company.

On the one hand, the pandemic provides a big hurdle, but on the other, it offers as an impetus for the digital growth of Indonesia. Since the outbreak, education and other daily tasks like as employment and shopping have been conducted online. According to the Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII), there will be 202,6 million internet users in Indonesia by early 2021. This number has increased by 15,5%, or 27 million people, compared to January 2020. This need and growth create opportunities for the data center telecommunications industry, which includes STP. To achieve this objective, STP plans to seize this opportunity and retain our commitment to building a sustainable business.



STP berkomitmen penuh untuk mendukung upaya pemerintah dalam membangun bangsa sesuai prinsip keberlanjutan, melalui transformasi digital yang inovatif.

Through creative digital transformation, STP is completely dedicated to helping the government's efforts to create the nation in accordance with the principles of sustainability.

Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan

Dalam menjalankan bisnis STP, kami terus berupaya untuk memperhatikan dan menerapkan setiap aspek-aspek keberlanjutan. Dalam pengembangan dan proses ekonomi, STP juga berupaya dalam mengembangkan pemimpin masa depan melalui peningkatan kompetensi internal karyawan perusahaan, yang juga tercakup dalam kerangka keberlanjutan STP. STP juga mengedepankan kepedulian pada masyarakat dan lingkungan dengan meningkatkan pelayanan yang maksimal atas bisnis STP

Policy and Strategy for Sustainability

In operating the STP business, we continue to strive to mind and implement every aspect of sustainability. In terms of economic development and processes, STP also strives to develop future leaders through improving the internal competence of the company's employees, which is also covered by the STP sustainability framework. STP also prioritizes concern for the community and the environment by increasing maximum service for the STP business to customers and other related parties, and

terhadap pelanggan dan pihak-pihak berkepentingan lainnya, dan mengoptimalkan potensi lokal dengan penjangkauan sosial untuk mengelola bisnis STP dan juga turut serta melakukan pengelolaan dampak lingkungan [OJK A.1]

Kebijakan dan kerangka keberlanjutan ini dikembangkan dengan menetapkan desain peta jalan keberlanjutan dari tahun ke tahun. Peta jalan ini merupakan gambaran tekad STP dalam jangka panjang untuk terus memprioritaskan kemajuan perusahaan dengan berpegangan pada prinsip-prinsip keberlanjutan [OJK D.1.c]. Pada gilirannya, peta jalan ini diterjemahkan dalam berbagai program terkait ekonomi, sosial dan lingkungan. [OJK D.1.b]

Mengembangkan Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

STP percaya bahwa penerapan dan pengembangan budaya keberlanjutan dapat berlangsung dalam kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) dengan lima prinsipnya: transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, dan kewajaran. Kami akan terus berupaya mengembangkan GCG *roadmap* untuk memastikan implementasi dan pengembangan GCG dalam jangka panjang.

Pengembangan budaya dan praktik keberlanjutan di STP tentunya terletak pada pundak setiap insan STP. Untuk itu, kami senantiasa berupaya untuk mengembangkan kompetensi karyawan dalam topik-topik keberlanjutan melalui berbagai pelatihan, seperti pelatihan terkait aspek tata kelola, seperti pelatihan antikorupsi, peraturan perundangan nasional termasuk peraturan OJK. Di sisi lain, terkait dengan pandemi COVID-19 yang telah terjadi dalam kurun waktu 2 tahun ini, STP terus melakukan sosialisasi secara intensif terhadap insan STP untuk menghadapi dan mencegah penyebaran COVID-19. [OJK E.2]

Menjawab Tantangan Penerapan Usaha Berkelanjutan

Tantangan terbesar dalam menerapkan usaha berkelanjutan pada tahun 2021 adalah pandemi COVID-19. [OJK E.5] Di tengah peningkatan kebutuhan yang sangat signifikan atas layanan telekomunikasi, karyawan STP harus bekerja dari rumah demi menjaga kesehatan dan turut meredam penyebaran COVID-19. Tentunya hal ini membutuhkan penyesuaian yang cukup besar. Namun demikian, STP telah menerapkan berbagai strategi agar kami dapat tetap memberikan layanan yang prima bagi para pelanggan, bahkan mendukung pemerintah dalam berbagai program mitigasi COVID-19. Salah satunya, STP telah menerapkan inovasi proses bisnis digitalisasi yang meningkatkan efisiensi dan kecepatan proses kerja. [OJK D.1.a]

optimizing the local potential with social outreach to manage the STP business and also participate in managing environmental impacts. [OJK A.1]

This sustainability policy and framework is developed by establishing a sustainability roadmap design from year to year. This roadmap is an illustration of STP's determination in the long term to continue prioritizing the company's progress by adhering to the principles of sustainability [OJK D.1.c]. In turn, this roadmap is translated into various programs related to the economy, social and environment. [OJK D.1.b]

Cultural Development for Sustainability [OJK F.1]

STP believes that the adoption and growth of a culture of sustainability may occur within the context of *Good Corporate Governance* (GCG), which is comprised of five principles: transparency, responsibility, accountability, independence, and fairness. We will continue our efforts to establish a GCG road map to assure the long-term deployment and growth of GCG.

Developing STP's culture and sustainable practices falls squarely on the shoulders of every STP employee. For this reason, we try to improve staff competences in sustainability-related themes through different trainings, such as governance-related training, such as anti-corruption training, national laws and regulations, and OJK rules. Alternatively, in relation to the COVID-19 pandemic that has happened over the last two years, STP continues to engage in extensive dissemination of STP workers in order to combat and prevent the spread of COVID-19. [OJK E.2]

Responding to The Challenge of Implementing Sustainable Business Practises

In 2021, the pandemic of COVID-19 is the greatest obstacle to the implementation of sustainable business practices. [OJK E.5] In the face of a large surge in demand for telecommunications services, STP personnel are required to work from home in order to preserve their health and prevent the spread of COVID-19. Obviously, this requires substantial correction. STP, however, has developed several methods so that we may continue to deliver outstanding customer service and even assist the government in a number of COVID-19. One of them, STP, has adopted digital business process innovations that enhance the effectiveness and velocity of work operations. [OJK D.1.a]

Tentunya penerapan usaha berkelanjutan tidak lepas dari berbagai risiko. Kedepannya STP akan terus melakukan berbagai strategi mitigasi risiko-risiko tersebut, yaitu strategi untuk mencegah dan strategi untuk mengoreksi. STP terus meningkatkan pelaksanaan kebijakan dan kerangka manajemen risiko, sistem kontrol dan *assessment*, serta pelaporan secara berkala dan juga akan mengembangkan berbagai prosedur untuk memastikan kelangsungan bisnis STP. [OJK E.3]

Kinerja dan Prestasi Keberlanjutan

Berbagai prestasi dalam bidang ekonomi kami raih dalam tahun pelaporan. STP berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,08 triliun, tumbuh 8,0% dari tahun sebelumnya. Selain itu, kami berhasil membukukan pertumbuhan sewa yang kuat. Adapun pertumbuhan penyewaan bersih Perseroan mencapai 5,8% menjadi 12.846 penyewaan per Desember 2021 dari 12.145 penyewaan per Desember 2020. Dengan jumlah Menara pada akhir tahun 2021 menjadi sebanyak 6.949 menara dari 6.780 menara pada akhir tahun 2020, atau tumbuh 2,5% di tahun 2021 dengan rasio penyewaan menara sebesar 1,85x di tahun 2021.

Perhatian utama lainnya kami tujuan untuk menjaga kesehatan setiap insan STP dan keluarganya di masa pandemi, sambil terus mempertahankan keterlibatan dan produktivitas setiap pekerja saat bekerja dari rumah. Ancaman pandemi tidak hanya dalam bidang kesehatan fisik, namun juga kesehatan emosional dan mental para karyawan kami. Untuk itu, STP mengidentifikasi aspek kebutuhan karyawan dalam bidang kejiwaan dan pemikiran. Kami menyediakan informasi yang aktual dan tepat terkait COVID-19, mendorong setiap karyawan untuk berolah raga, di samping menyediakan berbagai informasi terkait kesehatan mental dan mengelola stres.

Meraih Kesempatan di Masa Depan

Pandemi telah mengubah cara hidup dan perilaku pelanggan. Perubahan ini diperkirakan masih akan menjadi perhatian STP pada tahun 2021, mengingat adanya faktor ketidakpastian global terkait penyelesaian masa pandemi ini. Namun demikian, STP akan menghadapi tantangan ini dengan terus memperkuat fondasi bisnis serta operasional dengan proses digitalisasi. Selain itu, STP akan terus berpartisipasi dalam mengembangkan dan mendukung digitalisasi di seluruh Indonesia.

Implementing a sustainable company model cannot be divorced from a variety of hazards. In the future, STP will establish several solutions for managing these risks, including preventative and corrective measures. STP will design risk management policies and frameworks, control and assessment systems, and frequent reporting, as well as develop different business continuity processes. [OJK E.3]

Sustainability of Performance and Success

During the reporting period, we have accomplished several economic accomplishments. STP was able to generate Rp2.08 trillion in income, an increase of 8% over the previous year. In addition, we were able to generate high rental growth by continually setting new organic rental records. The Company's net rental increase reached 5.8% in December 2021, increasing from 12,145 rentals in December 2020 to 12,846 rentals. In 2020, the number of towers increased by 2.5%, from 6,780 towers at the end of 2020 to 6,949 towers by the end of 2021. In 2021, the tower rental ratio will be 1.85x.

Our other primary priority is maintaining the health of every STP employee and his family throughout the pandemic, as well as the engagement and productivity of every remote worker. The threat of a pandemic extends not just to the physical health of our employees, but also to their emotional and mental wellbeing. Therefore, STP highlights components of employee requirements in the fields of psychology and reasoning. In addition to giving up-to-date and correct information on COVID-19, we also urge every employee to exercise and give advice on mental health and stress management.

Seeking Future Alternatives

The pandemic has affected consumer lives and behaviors. Given the broad ambiguity around the conclusion of this pandemic phase, it is anticipated that this transition will continue to provide a challenge for STP in 2021. Despite this challenge, STP will overcome it by continuing to strengthen its commercial and operational foundations through the digitalization initiative. In addition, STP will continue to expand its influence on the growth of digitalization in Indonesia, as well as investigate and enter new markets.

Kami menyadari bahwa semua kinerja dan prestasi ini dapat tercapai atas dukungan setiap pemangku kepentingan dan kerja keras setiap insan STP. Untuk itu, perkenankan kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih pada setiap manajemen, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya. Tahun yang berat telah berlalu, untuk selanjutnya kita songsong tahun 2022 dengan semangat, harapan dan kerja keras untuk mewujudkan STP sebagai perusahaan berkelanjutan.

All these performances and achievements would not be possible without the assistance of every stakeholder and the hard work of every STP employee. Permit us, then, to express our appreciation and thanks to each member of management, employee, and shareholder. We begin 2022 with energy, hope, and hard work to establish STP as a successful firm after a challenging year.

Hormat kami,
Our regards,



Juliawati Gunawan Halim
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2021 SUSTAINABILITY REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Solusi Tunas Pratama Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Solusi Tunas Pratama Tbk tahun 2021 telah disampaikan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Commissioners of PT Solusi Tunas Pratama Tbk state that all information in the 2021 PT Solusi Tunas Pratama Tbk Sustainability Report has been submitted in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and are fully responsible for the accuracy of the contents of the report. This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

Jakarta, 28 April 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Kusmayanto Kadiman

Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)



Eko Santoso Hadiprodjo
Komisaris
Commissioner



Harry Mozarta Zen
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2021 SUSTAINABILITY REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Solusi Tunas Pratama Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Solusi Tunas Pratama Tbk tahun 2021 telah disampaikan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Directors of PT Solusi Tunas Pratama Tbk state that all information in the 2021 PT Solusi Tunas Pratama Tbk Sustainability Report has been submitted in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Report. This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

Jakarta, 28 April 2022

Direksi
Board of Directors


Juliawati Gunawan Halim
Direktur Utama
President Director


Tjhin Khe Mei
Direktur
Director


Hartono Tanuwidjaja
Direktur
Director


Wong Tjin Tak
Direktur
Director


Wellington
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





04

**CITRA
KEBERLANJUTAN
PERUSAHAAN**

Company's Face
of Sustainability



Sebagai entitas dengan kegiatan usaha penyediaan layanan infrastruktur penunjang telekomunikasi independen, PT Solusi Tunas Pratama Tbk senantiasa berusaha menciptakan lingkungan kerja terbaik bagi karyawan dan mendorong karyawan untuk peduli kepada lingkungan dan komunitas sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

“As a business entity engaged in the provision of independent telecommunications supporting infrastructure services, PT Solusi Tunas Pratama Tbk always endeavours to postulate the best possible working environment for its employees and to incite them to care about the environment and community in accordance with sustainability principles.”

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company's Identity

Nama Perusahaan

PT Solusi Tunas Pratama Tbk.
Didirikan pada tanggal 27 September 2006

Company's Name

PT Solusi Tunas Pratama Tbk.
Founded on September 27, 2006

Domisili Perusahaan

Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347

Company's Address

Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Teak, Kudus, Central Java, 59347

Alamat Kantor Operasional dan Alamat Korespondensi [OJK C.2]

Rukan Permata Senayan Blok C01-02
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta 12210, Indonesia

Operational Address and Correspondence Address [OJK C.2]

Permata Senayan office block C01-02
North Grogol, Kebayoran Lama,
Jakarta 12210, Indonesia

Kontak Kami

- Telepon: +62 21 57940688
- Faksimili: +62 21 57950077
- Layanan pelanggan 24 jam: 0-800-140-1380 (bebas biaya)
- E-mail: corporate.secretary@stptower.com
- Situs: www.stptower.com

Contact Us

- Phone: +62 21 57940688
- Facsimile: +62 21 57950077
- 24-hour Customer Service: 0-800-140-1380. (Free of charge)
- Email: corporate.secretary@stptower.com
- Website: www.stptower.com

BIDANG USAHA

Line of Business [OJK C.4]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan yaitu pengelolaan dan penyewaan bangunan menara *Base Transceiver Station (BTS)* atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut, Perseroan melaksanakan pengelolaan dan penyewaan menara dan sarana penunjang atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya secara langsung maupun melalui entitas anak.

The Company's major business operations, as defined in its Articles of Association, are the management and leasing of Base Transceiver Station (BTS) towers or telecommunications towers, as well as other telecommunications infrastructure. The Company engages in such business operations through managing and leasing telecommunications towers and supporting facilities, as well as telecommunications towers and other telecommunications facilities, either directly or via subsidiaries.

BENTUK BADAN HUKUM DAN KEPEMILIKAN

Legal Entity Form and Ownership

Bentuk Badan Hukum:

Emiten Perusahaan Publik (EPP)

Form of Legal Entity:

Issuer of Public Securities

Landasan Hukum Pendirian:

- Akta Pendirian No.5 tanggal 25 Juli 2006, dibuat di hadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi.
- SK Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. W8-00259 HT.01.01- TH.2006 tanggal 27 September 2006.
- Tanda Daftar Perusahaan No.090515156159 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Pusat di bawah No.1187/BH.09.05/v/2007 tanggal 16 Mei 2007.
- Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No.73 tanggal 11 September 2007, Tambahan No. 9241.

Legal Basis for Incorporation:

- Establishment No. 5 Deed dated July 25, 2006, executed before Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi.
- Decree No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, issued 27 September 2006.
- Registered under No. 1187/BH.09.05/v/2007 dated 16 May 2007 at the Central Jakarta City Company Registration Office under No. 090515156159.
- Supplement No. 9241 to the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No.73 issued 11 September 2007.

Kepemilikan Saham [OJK C.3.c]:

Share Ownership [OJK C.3.c]:

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of shares	Total Nilai Nominal Saham (Rupiah)@Rp100 Total Share Nominal Value (Rupiah)@IDR100	%
1	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	1.069.614.676	106.961.467.600	94,03
2	Juliawati Gunawan Halim	359.596	35.959.600	0,03
3	Masyarakat/ Public	67.605.426	6.760.542.600	5,94
Total		1.137.579.698	113.757.969.800	100

*Per 31 December 2021

SEJARAH STP

STP in Brief

PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (selanjutnya disebut sebagai Perseroan) didirikan pada tahun 2006 dan saat ini tercatat sebagai salah satu perusahaan penyedia menara telekomunikasi independen terkemuka di Indonesia dari segi jumlah menara telekomunikasi yang dimiliki. Awalnya bisnis inti Perseroan fokus pada penyewaan menara telekomunikasi untuk penempatan antena dan perangkat pendukung lain kepada operator telekomunikasi, yang dikenal dengan *Base Transceiver Station* (BTS) dengan skema perjanjian kontrak sewa jangka panjang yang rata-rata berjangka waktu sekitar 10 tahun.

Perseroan memiliki aset menara telekomunikasi di seluruh 34 provinsi di Indonesia di mana sebesar 85% aset menara telekomunikasi Perseroan terletak di Pulau Jawa dan Sumatera, dua pulau dengan kepadatan penduduk paling tinggi di Indonesia.

Per 31 Desember 2021, Perseroan tercatat memiliki 6.949 menara dengan 12.846 penyewaan dengan rasio penyewaan menara sebesar 1,85x. Selain itu, Perseroan juga memiliki 37 jaringan *indoor DAS* serta mengoperasikan 9.897 km panjang jaringan kabel serat optik di seluruh Indonesia, termasuk yang melalui kerja sama dengan PT Indonesia Comnets Plus.

PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (Hereafter referred to as the Company) was created in 2006 and is now regarded as one of Indonesia's biggest independent telecom tower operators in terms of towers held. Initially, the Company's primary business was leasing telecommunication towers to telecommunication operators for the purpose of installing antennas and other supporting equipment, collectively referred to as Base Transceiver Stations (BTS), under a long-term lease agreement scheme with an average term of approximately 10 years.

The Company has telecommunication tower assets in each of Indonesia's 34 provinces, with 85% of those assets concentrated in Java and Sumatra, the country's two most populated islands.

The Company owned 6,949 towers and leased 12,846 others as of December 31, 2021, resulting in a 1.85x tower rental ratio. Additionally, the Company owns and operates 37 indoor distributed antenna systems (DAS) and 9,897 kilometres of fibre optic cable networks across Indonesia, including those acquired via a joint venture with PT Indonesia Comnets Plus.



JEJAK LANGKAH

Milestones

2006

Perseroan berdiri pada tanggal 27 September 2006 dengan nama PT Solusi Pratama Tbk.

On September 27, 2006, the Company was incorporated under the name PT Solusi Pratama Tbk.

2007

Mengakuisisi 528 menara telekomunikasi dalam konstruksi yang kemudian disewakan secara tidak langsung kepada PT Axis Telecom.

Acquired 528 under-construction telecommunications towers that were subsequently leased indirectly to PT Axis Telecom.

2008

- Mulai beroperasi secara komersial.
- Menandatangani Kontrak Sewa Jangka Panjang (*Master Lease Agreement/MLA*) dengan PT Bakrie Telecom Tbk.

- Commenced commercial operations.
- Completed the execution of a Master Lease Agreement (MLA) with PT Bakrie Telecom Tbk.

2009

- Mengakuisisi 543 portofolio Menara dari PT Bakrie Telecom Tbk.
- Menandatangani Kontrak Sewa Jangka Panjang (MLA) dengan PT Indosat Tbk, PT Smart Telecom Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Telekomunikasi Seluler

- Acquired PT Bakrie Telecom Tbk's 543-tower portfolio.
- Signed Long-Term Lease Agreements (MLAs) with PT Indosat Tbk, PT Smart Telecom Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, and PT Telekomunikasi Seluler

2010

Menandatangani Kontrak Sewa Jangka Panjang (MLA) dengan PT Axis Telekom Indonesia, PT XL Axiata Tbk (XL), PT First Media Tbk, dan PT Hutchison 3 Indonesia (d/h PT Hutchison CP Telecommunications).

Contracts for Long-Term Lease (MLA) have been signed with PT Axis Telekom Indonesia, PT XL Axiata Tbk (XL), PT First Media Tbk, and PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT Hutchison CP Telecommunications).

2011

- Memperoleh pinjaman sindikasi dengan jumlah keseluruhan fasilitas berjumlah Rp1,08 triliun.
- Melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 100 juta saham baru dengan harga Rp3.400 per saham. Jumlah keseluruhan perolehan dana (sebelum dikurangi harga emisi) berjumlah Rp340 miliar.
- Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada Oktober 2011.
- Mengakuisisi 100% penyertaan saham dalam PT Sarana Inti Persada, sebuah perusahaan penyedia menara independen di Bandung.

- Acquired a syndicated loan facility of Rp1.08 trillion.
- Issued 100 million new shares at a price of Rp3,400 per share in an initial public offering. The entire amount raised was Rp340 billion (before subtracting the issue price).
- In October 2011, the company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.
- Acquired a 100% stake in PT Sarana Inti Persada, a Bandung-based independent tower provider.

2012

- Berekspansi dalam bisnis jaringan kabel serat optik dan *microcell role* (*Outdoor DAS*).
- Melaksanakan Penawaran Umum Saham Terbatas I sejumlah 135 juta saham baru seharga Rp4.800 per saham dengan 59,4 juta waran yang melekat pada saham baru tersebut. Jumlah perolehan keseluruhan dana (sebelum dikurangi harga emisi) dari penerbitan saham baru dan konversi waran adalah sebesar Rp933 miliar.
- Mengakuisisi 521 menara telekomunikasi dari PT Hutchison 3 Indonesia dan dari perusahaan penyedia menara independen.

- Expansion of the fibre optic cable network industry and the function of microcells (outdoor DAS).
- Conducted the Limited Public Offering I of 135 million new shares at a price of Rp4,800 per share, together with 59.4 million warrants. The entire revenues from the issue of new shares and warrant conversions were Rp933 billion (before subtracting the issuance price).
- Acquired 521 telecommunications towers from PT Hutchison 3 Indonesia and other third-party suppliers.

2013

- Berekspansi dalam bisnis *Indoor Distributed Antenna System* (*Indoor DAS*).
- Memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dengan keseluruhan fasilitas berjumlah US\$192,5 juta dan Rp1,3 triliun, yang sebagian digunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi sebelumnya yang diperoleh tahun 2011 dan sisanya untuk pengembangan barang modal dan modal kerja

- Expansion of the industry of interior Distributed Antenna Systems (Indoor DAS).
- Secured a syndicated credit facility worth US\$192.5 million and Rp1.3 trillion, a portion of which was utilised to repay a prior syndicated loan obtained in 2011 and the remainder for capital goods and working capital development.

2014

- Perseroan mengakuisisi 3.500 menara telekomunikasi dari PT XL Axiata dan 142 menara telekomunikasi dari perusahaan menara independen.
- Pada 19 Desember, Perseroan mendapat Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Perseroan.
- The Firm bought 3,500 telecommunications towers from PT XL Axiata and 142 from a third-party tower company.
- On December 19, the Company obtained from the Financial Services Authority (OJK) a Statement of Effectiveness for the Company's Limited Public Offering II (PUT II).

2016

- Sebagai bagian dari program Transformasi Perseroan melalui pendekatan pembenahan menyeluruh, STP melakukan penajaman Nilai Inti Perusahaan dengan menambah 1 (satu) nilai inti menjadi: *Innovative, Dynamic, Positive, Trustworthy, Fun, Reliable*
- Pada tanggal 19 September, Perseroan melakukan skema pembiayaan kembali fasilitas pinjaman sindikasi tahun 2015 dengan skema pinjaman berjangka sebesar US\$225 juta, pinjaman berjangka sebesar Rp1.050 miliar dan fasilitas revolving Rp580 miliar.
- As part of the Company's Transformation program, through a total improvement approach, STP redesigned the Company's Core Values by adding 1 (one) new core value and now becomes: *Innovative, Dynamic, Positive, Trustworthy, Fun, Reliable*.
- On September 19, the Company conducted a Debt Refinancing for syndicated loan facilities earned in 2015 with US\$225 million US\$ term loan, Rp1,050 billion term loan and Rp 580 billion revolving facilities.

2021

- Pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia telah melakukan pengambilalihan Perseroan dengan jumlah saham yang dibeli PT Profesional Telekomunikasi Indonesia adalah sejumlah 1.069.614.676 saham atau sebesar 94,03% dari modal disetor Perseroan. Harga pembeliannya adalah Rp15.640,51 per saham dengan nilai pengambilalihan sebesar Rp16.729.319.036.125.
- Pada tanggal 18 Januari 2022 PT Profesional Telekomunikasi Indonesia telah menyampaikan laporan hasil Penawaran Tender Wajib atas saham Perseroan kepada OJK melalui Surat PT Profesional Telekomunikasi sehubungan dengan telah dilakukannya kewajiban penyelesaian transaksi Penawaran Tender Wajib oleh Protelindo pada tanggal 11 Januari 2022, sehingga kepemilikan saham PT Profesional Telekomunikasi atas Perseroan menjadi 99,96% atau sebesar 1.137.093.554 saham.
- Pada tanggal 1 Desember 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas senilai Rp5.250.000.000.000 antara lain oleh: (A) Perseroan sebagai debitur, (B) Profesional Telekomunikasi Indonesia sebagai penanggung, (C) PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank BTPN Tbk sebagai kreditur awal dan/atau *mandated lead arrangers*, dan (D) PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai agen fasilitas.
- Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan melakukan penjualan kepemilikan saham anak perusahaannya yaitu PT Platinum Teknologi sebesar 45% kepada PT Iforte Solusi Infotek dan PT Komet Infra Nusantara. Kemudian pada tanggal 14 Januari 2022, Perseroan melanjutkan penjualan sisa kepemilikan sahamnya sebesar 55% kepada PT Iforte Solusi Infotek.

2015

- Melaksanakan Penawaran Umum Saham Terbatas II sejumlah 343.165.024 saham baru dengan harga Rp7.000 per saham. Jumlah perolehan keseluruhan dana (sebelum dikurangi biaya emisi) sebesar Rp2.402.155.168.000.
- Menerbitkan obligasi US\$300 juta 6,25% *Senior Notes Due 2020* sebesar US\$300 juta yang dicatatkan di Bursa Efek Singapura (SGX).
- Menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Term Loan Facility* sebesar US\$315 juta dan Fasilitas Kredit *Revolving* sebesar US\$10 juta dan Rp530 miliar.
- Conducted a secondary public offering of 343,165,024 new shares at a price of Rp7,000 per share. Total funds acquired (before subtracting issue fees) were Rp2,402,155,168,000.
- Listed US\$300 million 6.25% Senior Notes Due 2020 on the Singapore Stock Exchange (SGX).
- Signed a syndicated loan facility arrangement consisting of a US\$315 million term loan facility and a US\$10 million and Rp530 billion Revolving Credit Facility.

2018

Pada bulan Februari 2018, Perseroan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman yang berupa fasilitas *Term Loan* USD sebesar US\$297 juta dan fasilitas *Term Loan and Revolving Loan* IDR sebesar Rp3.850 miliar. Kemudian pada bulan Juni 2018 Perseroan mendapatkan opsi untuk meningkatkan Fasilitas Pinjaman sebesar US\$20 juta.

In February 2018, the Company successfully signed a loan facility agreement in the form of US\$ Term Loan amounted to US\$297 million and IDR Term Loan and Revolving Loan amounted to Rp3,850 billion. In June 2018, the Company received options to increase its loan facilities by US\$20 million.

- On October 1, 2021, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia acquired the Company for a total of 1,069,614,676 shares, representing 94.03% of the Company's paid-in capital. The purchase price per share was IDR15,640.51, for a total takeover value of IDR16,729,319,036,125.
- On January 18, 2022, PT Professional Telekomunikasi Indonesia has submitted a report on the results of the Mandatory Tender Offer for the Company's shares to OJK through PT Professional Telekomunikasi Indonesia's Letter in connection with the settlement of the Mandatory Tender Offer transaction settlement obligation by Protelindo on January 11, 2022, so that the share ownership of PT Professional Telekomunikasi in the Company became 99.96% or 1,137,093,554 of shares.
- December 1, 2021, the Company signed a Facility Agreement with a total value of IDR5,250,000,000,000, made between (A) The Company was the debtor and Indonesian Telecommunications Professional was the guarantor, (B) PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank BTPN Tbk as the first creditors and/or mandated lead arrangers, (C) PT Bank CIMB Niaga Tbk as the facility agent.
- On December 31, 2021, the Company sold 45% share ownership in its subsidiary, PT Platinum Teknologi, to PT Iforte Solusi Infotek and PT Komet Infra Nusantara. Later on January 14, 2022, the Company sold the remaining 55% shareholding to PT Iforte Solusi Infotek.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI INTI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Core Values

Visi

Menciptakan nilai dan membuat perbedaan.

Vision

To create value and make a difference.



MISI

Mempertahankan pertumbuhan yang menguntungkan melalui inovasi, kualitas, dan komitmen.

Mission

To sustain profitable growth through innovation, quality, and commitment.



Budaya Kerja

Dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari, Manajemen mengimbau seluruh insan Perseroan untuk selalu menanamkan tata nilai inti Perseroan serta menerapkan budaya kerja yang dinamis dan inovatif dengan mengutamakan hasil pencapaian atau kinerja (*result oriented*) dari masing-masing individu yang tentunya menentukan kinerja tim secara kolaboratif.

Corporate Culture

In conducting daily business activities, Management encourages all employees to instil the Company's core values and to foster a dynamic and innovative work culture by prioritising the results of each individual's achievement or performance (*result oriented*), which, of course, determines the team's collaborative performance.

Untuk menjalani kegiatan usaha yang berbasis keberlanjutan, STP senantiasa merefleksikan nilai-nilai luhur sebagai tolak ukur Perseroan dalam mencapai visi dan tujuan yang sudah dicanangkan. Nilai-nilai tersebut merupakan manifestasi kesungguhan Perseroan untuk menjaga kestabilan, keunggulan serta perilaku setiap insan STP.

To conduct business operations in a sustainable manner, STP constantly uses noble principles as a yardstick for accomplishing the Company's stated vision and objectives. These principles reflect the Company's commitment to sustaining stability, quality, and the conduct of every STP employee.

Nilai-Nilai Inti Perusahaan Corporate Core Values

Nilai Inti Perusahaan Corporate Core Values	Terpercaya Trustworthy	Dinamis Dynamic	Menyenangkan Fun	Inovatif Innovative	Kerja Sama Tim Teamwork
	Kita dapat diandalkan dan dipercaya dalam pikiran, perkataan, dan tindakan. We have to be reliable and credible in our thoughts, words and actions.	Kita terbuka kepada perubahan; bertindak dengan antusias dan percaya diri. We embrace change; act with full enthusiasm and confidence	Kami menciptakan suasana menyenangkan di pekerjaan kami. We bring fun into work.	Kita berinisiatif untuk selalu kreatif dalam mencari solusi paling efektif dalam segala yang kita lakukan. We take initiative to always be creative in finding effective solutions in everything we do.	Kita berkolaborasi dan bersinergi untuk memiliki satu visi dan mencapai tujuan yang sama. We collaborate and synergize to achieve common goals and a shared vision.
Indikator Perilaku Key Behaviors	- Loyal. - Berkomitmen. - Jujur. - Kompeten. - Rasa Memiliki.	- Berpikir cepat dan bertindak cermat. - Percaya diri. - Proaktif dan self-driven - Beradaptasi.	- Membuat orang lain senang. - Bekerja dengan semangat. - Berpikir positif. - Work-life balance.	- Fokus pada solusi. - Perbaikan berkesinambungan. - Berani berbeda. - Berpikir ke depan.	- Komunikasi yang efektif. - Menghormati, mendukung dan mempercayai satu sama lain. - Sense of belonging. - Ingin berbagi. - Kontribusi positif.
	- Loyal. - Commitment. - Honest. - Competent. - Sense of ownership.	- Think fast & act intelligently. - Confidence. - Self-driven & proactive. - Adaptable.	- Bring joy to others. - Work with interest (passionate). - Positive thinking/optimistic. - Work life.	- Focus on solutions. - Continuous improvement. - Dare to be different. - Think forward.	- Effective communication. - Respect, support & trust each other. - Willingness to share. - Positive contribution.

SKALA ORGANISASI

Organizational Scale [OJK C.3]

A. Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020
Total Aset Total Assets	11.635.100	11.156.376
Total Liabilitas Total Liabilities	8.424.556	9.341.679
Ekuitas Equity	3.210.544	1.814.697
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	11.635.100	11.156.376

B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin [OJK C3.b]

Number of Employees by, Position, Education, Employment Status, Age, and Gender

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Level Organisasi

The Composition of the Company's Employees by Level of Organisation

No.	Level	2021	2020
1.	General Manager	17	24
2.	Manager	61	75
3.	Supervisor	94	114
4.	Officer	140	171
5.	Staff	12	41
6.	Non Staff	24	28
Jumlah Total		348	453

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

The Composition of the Company's Employees by Education

No.	Level	2021	2020
1.	S2 Master's Degree	20	24
2.	S1 Bachelor's Degree	242	301
3.	Diploma Diploma	49	56
4.	SMA/SMK Senior/Vocational High School	43	80
Jumlah Total		354	461

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Status Kepegawaian

The Composition of the Company's Employees by Employment Status

No.	Level	2021	2020
1.	Permanen Permanent	274	320
2.	Kontrak Contract	80	141
3.	Outsourcing (OS)	57	108
Jumlah Total		411	569

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Usia
The Composition of the Company's Employees by Age Group

No.	Level	2021	2020
1.	> 55 tahun/years of age	7	7
2.	51 – 55 tahun/years of age	17	15
3.	46 – 50 tahun/years of age	29	40
4.	41 – 45 tahun/years of age	65	73
5.	36 – 40 tahun/years of age	96	113
6.	31 – 35 tahun/years of age	81	100
7.	25 – 30 tahun/years of age	55	84
8.	< 25 tahun/years of age	4	29
Jumlah Total		354	461

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin
The Composition of the Company's Employees by Level of Gender

No.	Level	2021	2020
1.	Laki – laki Male	252	339
2.	Perempuan Female	102	122
Jumlah Total		354	461

C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham [OJK C3.c]
Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2021
Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	1.069.614.676	106.961.467.600	94,03
Masyarakat/Public	67.965.022	6.796.502.200	5,97
Jumlah Total	1.137.579.698	113.757.969.800	100,00%

Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information on Share Ownership by the Management

Until the period ended December 31, 2021, the Board of Commissioners and Directors who own shares in the Company are as follows:

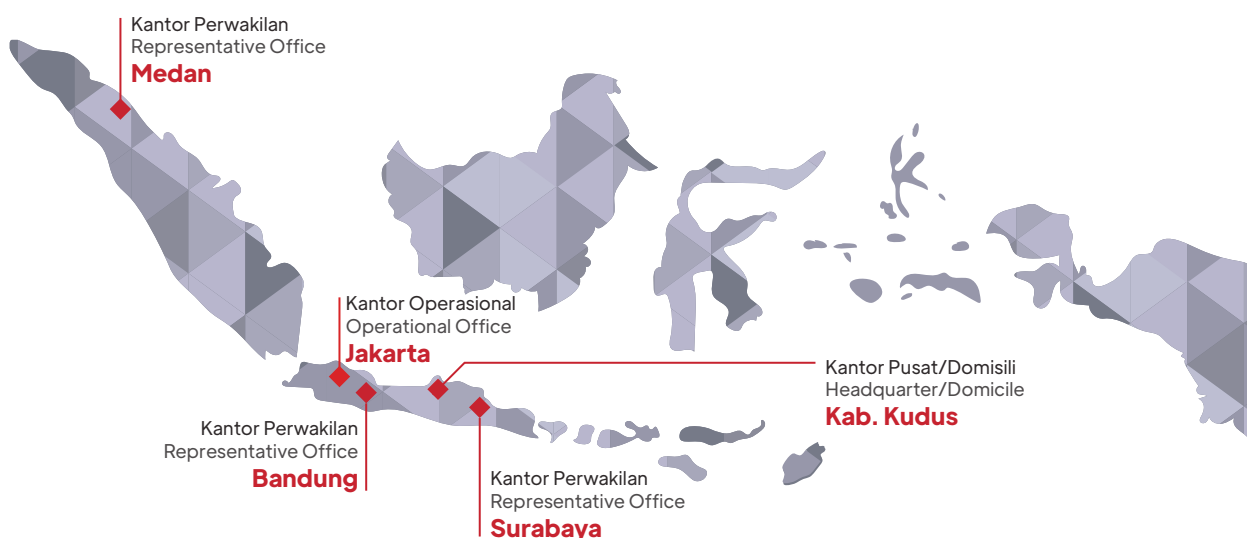
No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jabatan/ Title	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Saham Share Percentage
1.	Juliawati Gunawan Halim	Direktur Utama/ President Director	359.596	0,03%

D. Wilayah Operasional [OJK C.3.d]

PT Solusi Tunas Pratama Tbk. beroperasi di Indonesia dengan berbagai lokasi di:

D. Operational Area [OJK C.3.d]

PT Solusi Tunas Pratama Tbk. has operations across Indonesia, including the following locations:



PERUBAHAN SIGNIFIKAN DALAM ORGANISASI

Significant Changes in Organisation [OJK C.6]

Pada tahun pelaporan, terdapat perubahan yang signifikan dalam kepemilikan terhadap saham Perseroan.

In the reporting year, there was a significant change in ownership of the company's shares.

Bahwa pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") telah melakukan pengambilalihan Perseroan sejumlah 1.069.614.676 saham atau 94.03% dari modal disetor Perseroan, atas saham yang dimiliki oleh 14 pemegang saham Perseroan sebelumnya, dengan harga pembelian Rp15.640,51 per saham dan nilai pengambilalihan sebesar Rp16.729.319.036.125.

Whereas PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") has taken over the Company, totaling 1,069,614,676 shares, or 94.03% of the Company's paid-in capital, on shares owned by the previous 14 shareholders of the Company, with a purchase price of Rp15,640.51 per share and a takeover value of Rp16,729,319,036,125.

Pelaksanaan pengambilalihan saham oleh Protelindo sebagaimana diuraikan di atas merupakan penyebab terjadinya perubahan pengendalian Perseroan di mana Protelindo menjadi pengendali baru Perseroan.

The implementation of the takeover of shares by Protelindo as described above is the cause of the change in control of the company in which Protelindo becomes the new controller of the company.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Member [OJK C.5]

Selama tahun pelaporan, STP telah bergabung dalam berbagai asosiasi/organisasi yang mendorong Perusahaan mencapai potensi terbaiknya dengan melakukan ekstensifikasi dan ekspansi di semua lini. Beberapa keanggotaan asosiasi/organisasi STP adalah sebagai berikut:

STP joined a number of associations/organisations throughout the reporting year that encourage the Company to maximise its potential by growing and diversifying its product lines. Numerous STP associations/organisations are comprised of the following members:

ASOSIASI ASSOCIATION	PERUSAHAAN COMPANY	STATUS KEANGGOTAAN MEMBERSHIP STATUS	SKALA SCALE	PERIODE KEANGGOTAAN ASSOCIATION PERIOD	
				MULAI START	BERAKHIR END
Asosiasi penyelenggaraan Internet Indonesia (APJII) - ISP (untuk izin <i>Internet Service Provider</i>)	PT BIT	Anggota Member	Nasional National	1-Jan-21	31-Dec-21
Asosiasi Penyelenggaraan Internet Indonesia (APJII) - NAP (untuk izin <i>Internet Service Provider</i>)	PT BIT	Anggota Member	Nasional National	1-Jan-21	31-Dec-21
Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL)	PT BIT	Anggota Member	Nasional National	1-Jan-21	31-Dec-21
Asosiasi IOT Indonesia (ASIOTI)	PT BIT	Anggota Member	Nasional National	5-Mar-21	5-Mar-22
Asosiasi penyelenggaraan Internet Indonesia (APJII) - ISP (untuk izin <i>Internet Service Provider</i>)	PT REJA	Anggota Member	Nasional National	1-Jan-21	31-Dec-21
Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi (ASPIMTEL)	PT STP	Pengurus Management	Nasional National	1-Jan-21	31-Dec-21

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Sustainability Commitment

Komitmen STP dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan diwujudkan, salah satunya, dengan menyesuaikan strategi yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Strategi ini menjadi dasar bagi pelaksanaan budaya dan kebijakan keberlanjutan.

Meski tidak mudah, STP berkomitmen terus menerapkan keberlanjutan yang diselaraskan dengan rencana pengembangan usaha. Untuk mewujudkan hal tersebut, kami menyiapkan strategi ekspansi bisnis yang disertai komitmen para pelanggan untuk melakukan sewa jangka panjang infrastruktur telekomunikasi. Dengan sewa jangka panjang, kami lebih fokus memastikan investasi yang dilakukan mendukung keberlanjutan dengan memperhatikan aspek-aspek LST.

STP's commitment to the Sustainable Development Goals is realised in part by adjusting the strategy to incorporate environmental, social, and governance (LST) considerations. This strategy serves as the foundation for enacting a culture and sustainability policy.

Although it will not be easy, STP is committed to implementing sustainability in accordance with its business development strategy. To accomplish this, we've developed a business expansion strategy that is backed by our customers' commitment to long-term leasing of telecommunications infrastructure. With long-term leases, we are more concerned about making sure that the investments made support sustainability by paying attention to LST aspects.





05

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance





Tata kelola keberlanjutan merupakan landasan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial dalam kegiatan bisnis Perseroan.

Sustainability governance is the framework for integrating economic, environmental, and social sustainability principle into the Company's business activities.

DASAR PENERAPAN DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Policy on Basic Application and Sustainability [OJK C.5]

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan merupakan landasan penting untuk mewujudkan terintegrasinya prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis perusahaan. Tata Kelola Keberlanjutan lebih memusatkan perhatian pada pengelolaan dengan sistem pengambilan keputusan yang mempertimbangkan 3 (tiga) aspek keberlanjutan, yaitu aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Semua prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) juga berlaku dalam Tata Kelola Keberlanjutan. Kepatuhan pada peraturan perundangan-undangan, norma-norma dan kaidah yang berlaku umum serta adanya etika bisnis merupakan bagian dari Tata Kelola Keberlanjutan.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan bertujuan untuk mewujudkan Perseroan yang sehat dan transparan sekaligus berkontribusi dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan. Penerapan GCG Perseroan didasari pada ketentuan perundang-undangan termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Secara lebih rinci hal ini telah diuraikan dalam laporan tahunan Perseroan tahun 2021.

Perseroan berkomitmen untuk menegakan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, Perseroan akan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman dan prosedur operasi yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu people, planet, dan profit.

Implementing Sustainability Governance is essential for achieving the integration of sustainability concepts into every element of a company's operations. Sustainability Governance emphasizes management with a decision-making framework that incorporates economic, environmental, and social dimensions of sustainability. All Good Corporate Governance (GCG) concepts are likewise applicable to Sustainability Governance. Sustainability Governance includes compliance with laws and regulations, commonly recognized norms and conventions, and corporate ethics.

The application of Sustainability Governance seeks to produce a healthy and transparent company while contributing to the development of stakeholder confidence. Statutory laws, particularly Financial Services Authority Regulation, form the basis for the implementation of the Company's GCG (POJK). This is explained in further depth in the 2021 annual report of the Company.

Compliance with all applicable rules and regulations in the sphere of Corporate Governance is a priority for the company. To this aim, the Company will continue to update its internal operating policies and procedures in compliance with applicable laws and regulations, followed by targeted socialization and implementation. The Company tries to include sustainability ideas and practices in all of its planning and decision-making, with a particular focus on people, planet, and profit.

STRUKTUR TATA KELOLA

Governance Structure

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari tiga bagian:

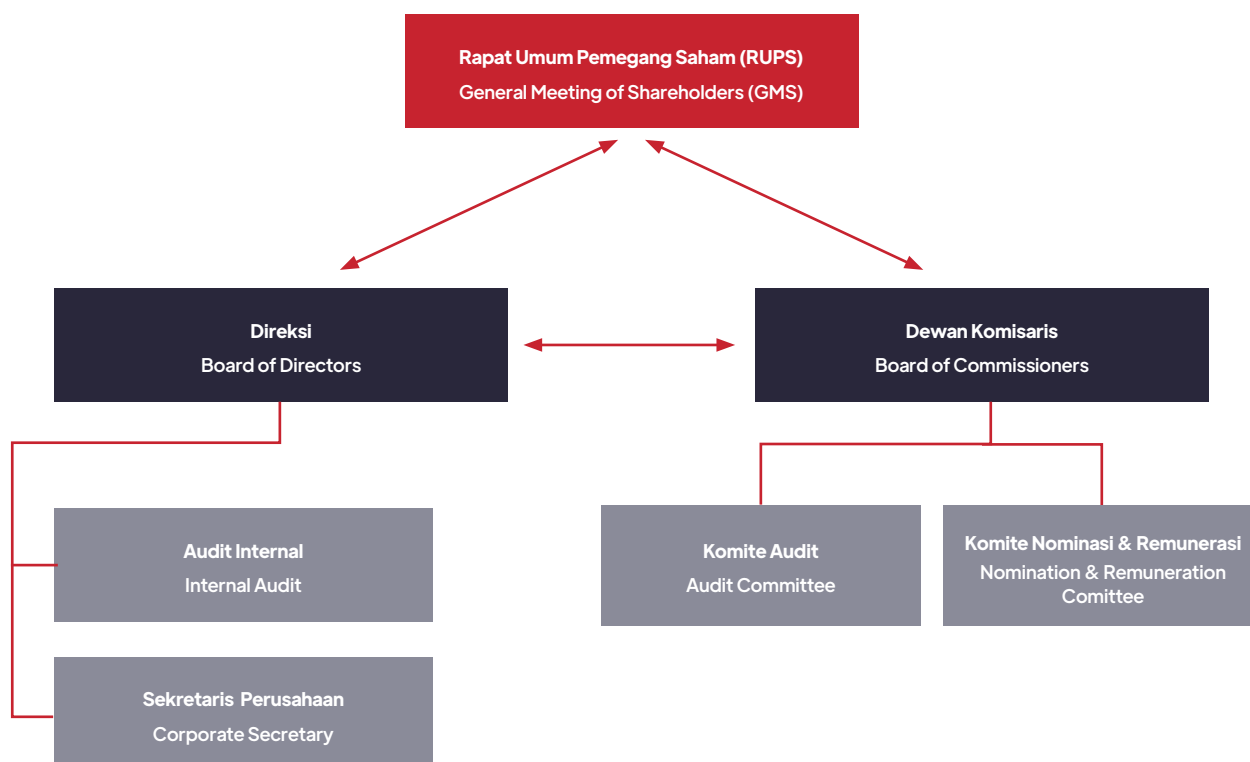
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, yakni Organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengelolaan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Adapun Struktur Tata Kelola Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

In line with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's organs are comprised of three components:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS), which holds the highest power in a Limited Liability Company and all authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors within the limits set by the Law and/or Articles of Association.
2. The Board of Commissioners, which is entrusted with general and/or special oversight in line with the Articles of Association, as well as advising the Board of Directors.
3. The Board of Directors, the Organs of the Company who carry out management activities to fulfil the vision and purpose of the Company for the company's best interests. In line with the rules of the Company's Articles of Association, the Board of Directors is also responsible for representing the Company both in and out of court.

Following is a description of the Corporate Governance Structure:



Pelaksanaan seluruh tugas dan fungsi organ Perseroan serta pendukungnya tersebut di atas harus dilandasi oleh prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, serta Keadilan.

Setiap bagian dari Struktur Tata Kelola di Perseroan melaksanakan fungsinya sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai UUPT, sistem kepengurusan Perseroan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan pandangan terhadap visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

All obligations and responsibilities of the Company's organs and their supporters must be carried out in accordance with the GCG principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Each component of the Corporate Governance Structure carries out its responsibilities in compliance with existing laws and regulations. In accordance with the Company Law, the Company's management system is a two-tiered system, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, each of which has clear powers and responsibilities according to their respective functions as mandated by the articles of association and applicable laws and regulations. However, both are responsible for ensuring the long-term business continuity of the company. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have a shared understanding of the Company's vision, mission, and core values.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan, baik dari Direksi maupun Dewan Komisaris. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan. Dalam tahun 2021, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa yang keduanya diselenggarakan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15"), Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in a Limited Liability Company, as well as the holder of all authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors within the limits set by the Law and/or Articles of Association. In its concrete form, the GMS is a place where both the Board of Directors and the Board of Commissioners are authorized to provide shareholders with information about the company. In line with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the GMS comprises of the Annual GMS, which is held once a year, and the Extraordinary GMS, which may be called at any time by one of the Company's organs. In 2021, the Company held an Annual GMS for the Financial Year 2020 and 3 (three) Extraordinary GMS in accordance with OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders of a Public Company ("POJK 15"), the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara.

In accordance with the Articles of Association and Work Guidelines of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is responsible for general and/or particular oversight, as well as providing recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners considers economic, social, and environmental sustainability in the performance of its responsibilities. The Board of Commissioners is jointly responsible for overseeing and advising the Board of Directors, as well as ensuring that GCG is implemented at all organizational levels. Each member of the Board of Commissioners, including the President, holds an equal status.

Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris [OJK E.2]

Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk terus memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini terkait *core business* Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui Program Peningkatan Kapabilitas. Perseroan saat ini belum memiliki program yang secara khusus dibuat untuk meningkatkan kapabilitas Dewan Komisaris Perseroan selain diskusi secara rutin melalui Rapat Dewan Komisaris Perseroan dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Enhancing the Board of Commissioners' Capabilities [OJK E.2]

Through the Capability Improvement Program, the Board of Commissioners is dedicated to regularly updating knowledge on the most recent developments pertaining to the Company's core business and applicable laws and regulations. In addition to regular Board of Commissioners' Meetings and Joint Board of Directors and Board of Commissioners Meetings, the Company does not presently have a program especially geared to develop the skills of the Board of Commissioners.

DIREKSI

Board of Directors

Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mengatur bahwa Direksi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi, dan 1 (satu) di antara anggota Direksi tersebut adalah Direktur Utama. Tugas Direktur Utama adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Direksi. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

The composition of the Board of Directors is tailored to the needs of the Company, taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations, which stipulate that the Board of Directors consists of at least 3 (three) members, one of whom is the President Director. The President Director is responsible for coordinating the actions of the Board of Directors. In accordance with the terms of the Articles of Association and the Work Guidelines of the Board of Directors, the Board of Directors is authorized and entirely accountable for the administration of the Company and represents the Company both in and out of court. The Board of Directors has a collegial duty and obligation, although they may act and make decisions in accordance with the distribution of tasks and authority, including in economic, environmental, and social matters.

Pada tahun 2021 terjadi beberapa kali perubahan jabatan dan komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 16 November 2021, sehingga total Direksi Perseroan adalah 4 (empat) orang.

Dalam kaitannya dengan kebijakan dan strategi keberlanjutan, Direksi mendelegasikan wewenang untuk merancang kebijakan dan strategi tersebut pada masing-masing divisi yang terkait dengan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Untuk saat ini, belum ada posisi eksekutif yang bertanggung jawab untuk hal-hal mengenai aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkelanjutan. Konsultasi mengenai topik ekonomi, lingkungan dan sosial disampaikan melalui berbagai diskusi atau pertemuan terkait yang hasilnya diberikan pada Dewan Komisaris melalui berbagai laporan. [OJKE.1]

Peningkatan Kapabilitas Direksi [OJKE.2]

Program Peningkatan Kapabilitas dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan secara berkala meningkatkan kapabilitas Direksi Perseroan melalui pelatihan-pelatihan secara internal maupun diskusi secara rutin melalui Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

According to the resolution of the Extraordinary GMS on November 16, 2021, there were many changes to the status and makeup of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021, bringing the total number of Directors to 4 (four).

Regarding sustainability policies and strategies, the Board of Directors delegated the authority to create them to each division based on economic, environmental, and social considerations. There is currently no executive role accountable for economic, environmental, and social elements of sustainability. The outcomes of consultations on economic, environmental, and social issues are reported to the Board of Commissioners through a variety of reports.

Enhancing the Board of Directors' Capabilities [OJKE.2]

The Capability Improvement Program is deemed essential so that the Board of Directors has access to the most recent knowledge on the Company's core business and applicable laws. Periodically, the Company enhances the capabilities of the Board of Directors through internal trainings and frequent discussions at the Board of Directors Meeting and Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholder Engagement [OJKE.4]

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka mempengaruhi jalannya aktivitas operasional atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perseroan dan mempengaruhi performa Perseroan. Karena itu, Perseroan senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Tabel berikut ini menjelaskan hubungan dan interaksi dengan para pemangku kepentingan:

Important consideration is given to stakeholders because they influence the course of operational operations or are affected by the company. Strategically, stakeholders contribute to the development of the company and influence its success. Therefore, the company seeks to establish harmonious connections with stakeholders at all times. The following table describes stakeholder ties and interactions:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Determination Base	Metode Pelibatan/ Komunikasi Engagement Method/ Communication	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Topik Topic
Pelanggan	- Ketergantungan - Pengaruh	Website dan Customer Service	Sesuai kebutuhan	- Informasi beragam produk dan jasa - Layanan pengaduan/keluhan dan solusi
Customer	- Dependency - Influence	Website and Customer Service	According to the needs	- Information on various products and services - Complaint service/ complaints and solutions
Pemegang Saham	- Perwakilan - Pengaruh	- Pelaporan Kinerja - RUPS	- RUPS Tahunan - RUPS Luar Biasa	- Kinerja keuangan - Kinerja non-keuangan - Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan dan lain-lain
Shareholders	- Representative - Influence	- Performance Reporting - GMS	- The General Meeting of Shareholders (GMS) - The Extraordinary General Meeting of the Company (EGMS)	- Financial performance - Non-financial performance - Performance throughout the year on governance, financial performance, non-financial and others
Karyawan	- Ketergantungan - Pengaruh	Media internal	Sesuai kebutuhan	- Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian - Kesetaraan kesempatan kerja dan jenjang karir - Pengembangan karir, pelatihan dan lain-lain - Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja
Employee	- Dependency - Influence	Internal media	According to the needs	- Dissemination of policies and strategies related to staffing - Equality of job opportunities and career path - Career development, training and others - Occupational health and safety guarantee
Pemerintah dan Regulator	- Perwakilan - Pengaruh	- Pelaporan Kinerja - RUPS	Sesuai kebutuhan	- Pengurusan izin usaha dan regulasi - Koordinasi terkait tata kelola perusahaan dan lain-lain
Government and Regulator	- Representative - Influence	- Performance Reporting - GMS	According to the needs	- Management of business licenses and regulations - Coordination related to corporate governance and others

MENJAGA INTEGRITAS

Keeping Integrity



Etika dan Integritas

Setiap Insan Perseroan diharapkan mengadopsi etika dan budaya integritas demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap Insan Perseroan diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis yang berlaku. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan Perseroan untuk jangka panjang. *Code of Conduct* bertindak sebagai etika bisnis atau pedoman dan panduan sikap dan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, pihak independen dan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan mengambil keputusan agar secara konsisten bertindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, nilai-nilai dan visi misi Perseroan.

Code of Conduct ini bersifat wajib untuk diaplikasikan oleh seluruh insan Perseroan. Dalam pelaksanaan perwujudan komitmen penerapan Pedoman Perilaku ini, insan Perseroan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan kepatuhan dan integritas terhadap Kode Etik. Perseroan telah menjelaskan perihal etika dan integritas secara mendalam di dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 dibagian *Code of Conduct*.

Ethics and Integrity

Every employee is required to adopt principles and a culture of integrity in order to produce employees with dignity. In addition to complying with applicable legislation, each Company Person must also adhere to appropriate business standards. This ethics and culture of integrity play an imperative part in the long-term development of the company. The Code of Conduct serves as business ethics or behavior guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors, independent parties, and all employees in carrying out their duties and making decisions to act consistently in accordance with the Company's applicable regulations, values, vision, and mission.

All workers of the Company are required to adhere to this Code of Conduct. In order to achieve the commitment to adopt this Code of Conduct, the Company's employees are required to sign a compliance and integrity declaration with the Code of Conduct. In the Code of Conduct portion of the Company's Annual Report for the 2021 Fiscal Year, ethics and integrity are elucidated in full.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Anti-Corruption and Gratification Policy

Kebijakan Anti Korupsi

Untuk menghindari peluang terjadinya tindak pidana suap, Perseroan memandang perlu untuk memberikan panduan yang jelas bagi seluruh Insan Perseroan dalam hal penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi dalam bentuk Kebijakan Anti Korupsi berdasarkan surat keputusan Direksi Perseroan tanggal 27 Agustus 2012. Salah satu tujuan dari Kebijakan Anti Korupsi ini adalah membentuk lingkungan organisasi yang sadar dan terkendali dalam penanganan praktik Gratifikasi untuk mewujudkan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari Perseroan.

Selain Kebijakan Anti Korupsi sebagaimana dimaksud diatas, Perseroan juga telah mempunyai perangkat/media untuk menyampaikan pengaduan atas terjadinya *fraud*, masalah atau pelanggaran terhadap Etika Usaha dan Tata Perilaku, melalui adanya suatu *Whistleblowing System* ("WBS").

Terjadinya *fraud* yang diakibatkan oleh praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme dapat menyebabkan kerugian dan mempengaruhi citra Perseroan. Hal tersebut juga dapat merusak produktivitas kerja maupun kelangsungan usaha Perseroan secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menyediakan WBS sebagai sarana sistem pelaporan bagi karyawan yang berkeinginan untuk menyampaikan pelaporan dugaan pelanggaran terkait *fraud*. Mekanisme WBS Perseroan mengutamakan kerahasiaan dan memberikan jaminan perlindungan terhadap Pelapor. Sarana ini dapat turut menjadi media bagi semua pemangku kepentingan dalam membantu Perseroan meningkatkan kualitas GCG.

Dalam rangka untuk semakin mendorong peran serta karyawan dalam melaporkan, mencegah dan menangani pelanggaran terkait *fraud* secara efektif dan efisien, maka pada tahun 2021 Perseroan berhasil meluncurkan *WBS Policy* berdasarkan surat POL-FIA-003-1.0.00 tanggal 27 Juli 2021. *Policy* sistem pelaporan pelanggaran terbaru ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui *email blast* dan *awareness* terkait sistem ini telah diwartakan melalui STP Info. *Awareness Campaign WBS* ini akan diwartakan secara konsisten di tahun 2022.

Anti-Corruption Measures

In order to prevent instances of bribery, the Company feels it important to offer clear rules for all Company workers regarding receiving and/or providing gratuities in the form of an Anti-Corruption Policy based on a Board Resolution dated August 27, 2012. One of the goals of the Anti-Corruption Policy is to combat corruption. This is to develop a deliberate and regulated organizational environment for managing Gratification practices in order to achieve the principles of transparency and accountability in the everyday operations and commercial activities of the company.

In addition to the Anti-Corruption Policy, the Company has a Whistleblower System that allows for the submission of accusations regarding fraud, difficulties, or violations of Business Ethics and Code of Conduct ("WBS").

The prevalence of fraud resulting from unethical activities, collusion, and nepotism can result in losses and damage the company's reputation. This might also harm the company's work productivity and overall business continuity. As a result, the Company is dedicated to offering WBS as a reporting method for workers who seek to report suspected fraud-related infractions. The Company's WBS process stresses secrecy and ensures whistleblower protection. This facility can also serve as a conduit for any interested parties to assist the company in enhancing the quality of GCG.

In 2021, the Company lucratively launched a WBS Policy based on letter POL-FIA-003-1.0.00 dated 27 July 2021 in order to further promote staff engagement in reporting, preventing, and managing fraud-related offenses promptly and efficiently. Policy for the system of reporting This most recent infraction has been communicated to all workers through email blast, and STP Info has been used to raise awareness of this system. In 2022, this WBS Awareness Campaign will be continuously publicised.

Insan Perseroan yang mengetahui atau mempunyai informasi adanya indikasi kuat pelanggaran Etika Usaha dan Tata Perilaku, kebijakan prosedur atau aturan lainnya wajib melaporkan secara tertulis dan rahasia melalui WBS sesuai *WBS Policy* yang telah berlaku. Ruang lingkup pelaporan/penyingkapan yang dapat ditindaklanjuti adalah Korupsi, Suap, Gratifikasi, Benturan Kepentingan, Pencurian, Kecurangan dan Melanggar Hukum dan Peraturan Perusahaan. Pelaporan ini nantinya akan diterima oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran Perseroan.

Setiap Insan Perseroan yang melakukan pelaporan akan dilindungi kerahasiaan identitasnya dan perlindungan dari tindakan yang merugikan pelapor. Perseroan juga akan memberikan jaminan kerahasiaan identitas Terlapor sampai berubah pada status diperiksa.

Perseroan akan melakukan tindak lanjut pelanggaran Etika Usaha dan Perilaku sesuai dengan mekanisme *WBS Policy*.

Strong indications of violations of the Business Ethics and Code of Conduct, procedural procedures, or other rules must be reported in writing and in strict confidence through the WBS in line with the in effect WBS Policy. Corruption, Bribery, Gratification, Conflict of Interest, Theft, Fraud, and Violating Laws and Company Regulations are among the types of reporting and disclosure that can be investigated. The Company's Violation Reporting Management Team will thereafter receive this report.

Every Company Person who reports will be protected by the secrecy of his name and from acts that would be damaging to him. Additionally, the Company will protect the identity of the Reported Party until its status changes to "being investigated."

The Company will investigate Business Ethics and Behavior infractions in line with the WBS Policy.







06

MELAYANI TALENTA STP DAN KOMUNITAS LUAS

Serving The STP's Talent
and People at Large

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TALENTA STP

STP Talent Development Strategy and Policy [OJK C.5]

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah perusahaan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, STP memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

STP memandang bahwa pelatihan dan pengembangan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, STP secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perusahaan. STP memberi kesempatan kepada seluruh talenta STP, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Pakta Integritas Perusahaan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, STP menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan STP. [OJK F22]

Human existence serves as a driving force, and innovation serves as a barometer for a company's advancement, stability, and productivity. Humans are animals capable of transforming, revitalising, contemplating, and realising ideas that have been carefully and maturely developed. From this vantage point, STP is committed to expanding operational operations through collaboration or equitable employment opportunities with individuals who exhibit high levels of competitiveness and drive to overcome hurdles and challenges.

Training and development, according to STP, is one of the company's strategic strategies for enhancing the quality of its personnel, which will ultimately contribute to the company's growth. Therefore, STP undertakes frequent trainings: professional training, certification, and motivational improvement for employees. In addition, it is anticipated that the competency enhancement program would raise employee happiness and company loyalty. STP provides possibilities for all STP talents to gain promotions, advance their careers, and obtain other rights outlined in the Company Integrity Pact in compliance with applicable laws and regulations. In addition, STP maintains a safe and secure workplace as a sign of the company's care for the well-being and comfort of all STP employees. [OJK F22]

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

Kebijakan Seleksi dan Pengangkatan Karyawan Baru

Dalam rangka mendukung pencapaian target perusahaan, STP melakukan proses penerimaan dan pengangkatan Karyawan Baru. Perseroan melaksanakan rekrutmen guna memenuhi komposisi SDM dengan kemampuan dan karakteristik yang dibutuhkan, seiring dengan berkembangnya usaha STP. Kebutuhan SDM diprioritaskan dari SDM internal guna mendukung pengembangan karir karyawan. Jika diperlukan, rekrutmen eksternal dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang telah disetujui.

Proses rekrutmen diterapkan secara transparan, berbasis kompetensi yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab setiap divisi. STP berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anak Perseroan, sebagaimana tertuang di dalam peraturan Perseroan yang disusun berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Recruitment of New Employees and Employee Changes

Policy on the Recruitment and Appointment of New Employees

STP manages the process of admitting and hiring new personnel in order to assist the organisation in meeting its objectives. The Company conducts recruiting in order to ensure that the human resource composition reflects the essential competencies and traits, consistent with the growth of the STP business. Internal human resource needs are emphasised to enable employee career growth. External recruiting is conducted when needed and in compliance with the authorised staffing strategy.

The recruiting procedure is open and competency-based, in accordance with each division's tasks and responsibilities. STP is dedicated to a zero-tolerance policy for forced labour and the hiring of minors. This policy is applicable to all of the Company's subsidiaries, as specified in the Company's rules, which are based on Indonesian applicable laws and regulations.

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Recruitment of Employees by Gender

	2021	%	2020	%	2019	%
Pria Male	17	60,7%	113	83,1%	64	70,3%
Wanita Female	11	39,3%	23	16,9%	27	29,7%
TOTAL	28	100%	136	100%	91	100%

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Recruitment of Employees by Age

	2021	%	2020	%	2019	%
Usia di bawah 30 tahun Under 30 years of age	8	28,6%	53	39,0%	28	30,8%
Usia 30-50 tahun 30-50 years of age	20	71,4%	81	59,6%	59	64,8%
Usia di atas 50 tahun Above 50 years of age	0	0%	2	1,4%	4	4,4%
TOTAL	28	100%	136	100%	91	100%

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah

Recruitment of Employees by Region

Wilayah Area	2021	%	2020	%	2019	%
Jakarta	27	96,4%	125	91,9%	80	87,9%
Bandung	0	0%	5	3,7%	3	3,3%
Medan	0	0%	5	3,7%	5	5,5%
Surabaya	1	3,6%	1	0,7%	3	3,3%
TOTAL	28	100%	136	100%	91	100%

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Turnover of Employee by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	%	2020	%	2019	%
Pria Male	106	77,4%	52	80,0%	51	72,9%
Wanita Female	31	22,6%	13	20,0%	19	27,1%
TOTAL	137	100%	65	100%	70	100%

Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah

Turnover of Employees by Region

Wilayah Operasional Operational Area	2021	%	2020	%	2019	%
Jakarta	128	93,4%	62	95,4%	63	90%
Bandung	1	0,7%	2	3,1%	2	2,9%
Surabaya	3	2,2%	0	0%	3	4,2%
Medan	5	3,7%	1	1,5%	2	2,9%
TOTAL	28	100%	136	100%	91	100%

Penghentian Status Karyawan

Termination of Employee Status

Keterangan Remarks	2021		2020		2019	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Permintaan pribadi Personal request	7	12	9	25	12	30
Hukuman disiplin Disciplinary sanctions	0	1	0	8	0	3
Meninggal dunia Deceased	0	0	0	1	0	0
Pensiun Retirement	0	0	0	1	0	2

Keterangan Remarks	2021		2020		2019	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Pensiun dini Early retirement	13	35	0	0	0	2
Kontrak tidak diperpanjang Contract is not renewed	11	58	4	17	7	14
TOTAL	137		65		70	

ASPEK HAK PEKERJA

Workers' Rights Aspects

Mendukung Aktivitas di Luar Operasional STP

STP memberikan dukungan bagi karyawan untuk membentuk komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, menyelenggarakan berbagai kegiatan atau kompetisi serta memberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Support Activities Outside STP Operations

STP assists workers in establishing communities for the purpose of sharing interests, organising various events and contests, and providing opportunity for employees to worship according to their individual religions and beliefs.

Pemenuhan Hak Khusus Bagi Pekerja Perempuan

Sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, STP senantiasa memenuhi hak-hak khusus bagi pekerja perempuan, sesuai dengan undang-undang tenaga kerja (UUTK) yang berlaku.

Observance of Women Workers' Special Rights

STP consistently complies with all labour standards, including the entitlement to maternity leave and maternity/miscarriage leave.

Cuti melahirkan Periode 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021

Maternity Leave, Period of 1 January 2021 and end on 31 December 2021

Keterangan Description	Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan Employees eligible for maternity leave	Karyawan yang mengambil cuti melahirkan Maternity leave recipients	Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti Employees returning to work following a leave of absence	Karyawan yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti Employees who continue to work for a period of one year after returning from leave	Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (%) Employees returning to work after maternity leave (%)
Pria Male	17	17	17	15	100%
Wanita Female	9	9	9	7	100%
TOTAL	26	26	26	22	100%

Rasio Upah Dasar 2021 [OJK F20]

STP menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. STP dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, STP melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas kesehatan, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

2021 Basic Wage Ratio [OJK F20]

STP values each individual who has contributed to the Company's growth. Employee compensation is determined on the basis of each employee's experience, competence, and performance, taking into consideration applicable laws and regulations, regional/provincial minimum pay, industry norms, and other external variables. STP does not discriminate on the basis of gender in its implementation.

Remuneration is evaluated to ensure that it stays reasonable and motivates personnel. Additionally, STP supplements remuneration by providing health facility, and has enrolled all workers and their immediate family members in the Health Social Security Administration (BPJS) programme.

Gaji Karyawan Salary of an employee

Wilayah Operasional Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency Minimum Wage (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Gol. Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of Regional Minimum Wage Compared to Basic Salary (Rp)
Jakarta	4.416.187	4.420.000	1,0
Bandung	3.742.277	3.750.000	1,0
Medan	3.329.867	4.419.000	1,3
Surabaya	4.300.479	4.310.000	1,0

Tunjangan

Total dana kesejahteraan karyawan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp144.725 juta yang dialokasikan untuk remunerasi atau gaji dan tunjangan karyawan mencakup pembayaran untuk cuti, Tunjangan Hari Raya keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua dan pensiun. Dana ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan balas jasa yang terbaik atas dedikasi mereka pada Perseroan. Dengan demikian, mereka bersemangat untuk memberikan karya dan komitmen mereka bagi Perseroan. Di samping itu, paket kesejahteraan yang kompetitif diterapkan untuk memastikan agar STP dapat menarik talenta-talenta terbaik. Tunjangan ini diberikan pada karyawan pada semua lokasi operasi STP. Berikut ini tunjangan yang diberikan pada karyawan STP:

Allowance

In 2021, the entire employee welfare fund will be Rp144.725 million, which will be used for compensation or employee wages and perks, such as paid leave, religious holiday allowances, medical treatment, overtime, and retirement benefits. This fund is intended to guarantee that workers get the maximum compensation possible for their service to the Company. As a result, they are eager to contribute their time and effort to the Company. Additionally, STP offers a competitive benefits package to attract the finest people. This benefit is available to workers at all STP sites. The following perks are available to STP employees:

Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap/Paruh Waktu Permanent and Non-Permanent/Part-Time Employees Receive Benefits

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Salary	✓	✓
Tunjangan Allowance	✓	✓
Asuransi Kecelakaan & Kecelakaan Kerja (BPJS TK – Jaminan Kecelakaan Kerja) Worker's Compensation & Disability Insurance (BPJS TK – Worker's Compensation & Disability Insurance)	✓	✓
Asuransi Meninggal Dunia karena Karyawan (Asuransi Jiwa) Insurance against death as a result of employment (Life Insurance)	✓	✓
Asuransi Kecelakaan dan Kecelakaan di Luar Kecelakaan Kerja (Asuransi Jiwa) Insurance against disability and non-work-related accidents (Life Insurance)	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Karyawan (Asuransi Kesehatan) Employees' Health Insurance (Health Insurance)	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Karyawan (Asuransi Kesehatan) Employees' Spouses' Health Insurance (Health Insurance)	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Anak Karyawan (Asuransi Kesehatan) Employees' Children's Health Insurance (Health Insurance)	✓	✓
Cuti melahirkan Maternity leave	✓	✓
Cuti menunaikan haji atau ziarah keagamaan Leave for Hajj or religious pilgrimages	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
Dana Pensiun (BPJS TK – Jaminan Pensiun) Pension Fund (BPJS TK – Pension Guarantee)	✓	✓
Pesangon Severance pay	✓	X
Kompensasi Karyawan Kontrak Contract Employee Compensation	X	✓

KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN

Equality and Diversity

Kesetaraan [OJK F20]

STP mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non diskriminasi. Perusahaan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat pelaporan insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja STP.

Equality [OJK F20]

STP promotes diversity and equality, as well as the idea of non-discrimination. The Company does not discriminate on the basis of gender, colour, religion, ethnic origin, or class at all levels and ranks of employees and management, in terms of recruiting, compensation, and position systems. There were no report of instances of discrimination in the STP work environment in 2021.

Disabilitas

STP pada dasarnya tidak menutup kesempatan kerja bagi para penyandang disabilitas (difabel) dengan tetap mempertimbangkan mekanisme bisnis STP. Kami menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan STP. Para difabel akan ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Tercatat pada tahun 2021, STP tidak memiliki karyawan disabilitas.

Kesejahteraan

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan STP tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam STP didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

Disability

Essentially, STP does not exclude persons with impairments (disabled) from work prospects while still deliberating STP's economic procedures. We welcome them as community members who may contribute to the progress of STP. Individuals with disabilities will be placed in places that elevate their contribution given their particular circumstances.

As of 2021, STP has no disabled employees.

Well-being

Women's Basic Salary and Remuneration in Relation to Men's

All STP participants, regardless of gender, are treated similarly to uphold the principle of equality. In STP, remuneration is based on position level, skill, and performance evaluation, not gender. In no position is there a difference in remuneration between men and women. In addition, health insurance is applied equally to male and female employees, and the families of female employees are treated the same as male employees' families.

PROGRAM PELATIHAN

Program of Training

Pendidikan dan Pelatihan [OJK F22]

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, STP menyelenggarakan pelatihan bagi seluruh karyawan sesuai kebutuhan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

STP memiliki *Learning Management System* (LMS) yang memfasilitasi pelaksanaan seluruh program pelatihan karyawan. Program yang dilaksanakan mengacu pada Rencana Pengembangan Karyawan yang disusun setiap tahunnya, yang mencakup *soft skill* dan *technical skill*.

Education and Training [OJK F22]

STP provides training program for all workers as needed in order to enhance their capacities, knowledge, skills, and overall quality. Additionally, it is intended that by implementing this program, the effectiveness and productivity of performance would grow, therefore encouraging employee career development.

STP has a Learning Management System (LMS) that coordinates the delivery of all staff training and education activities. The program is executed in accordance with the yearly Employee Development Plan, which incorporates both soft and technical abilities.

Jenis Program Pelatihan STP Types of STP Training Programs

Pelatihan *soft skill* bagi karyawan: Employee soft skill training:

1. *Managing Up*: materi pelatihan untuk karyawan agar memiliki hubungan yang lebih baik dengan atasan dengan mampu mengatasi situasi sulit dan respon yang kurang menyenangkan dari atasan, memberikan respon yang positif terhadap kesan yang *negative*.
Managing Up: Employee training tools to improve relationships with superiors by overcoming tough situations and harsh replies from superiors and responding positively to a poor impression.
2. *Delegating Effectively*: melatih karyawan minimal level *supervisor*/yang memiliki tim agar lebih mampu mendelegasikan tugas tugas kepada bawahannya dengan baik, sehingga sebagai atasan mampu mengerjakan pekerjaan yang lebih strategis sekaligus memonitor karyawan atas keberhasilan tugas yang didelegasikan untuk upaya pengembangan karyawan ke tingkat yang lebih tinggi
Delegating Effectively: Train workers at the minimal supervisor level/who manage a team to be more adept at delegating duties to subordinates, allowing superiors to focus on more strategic work while monitoring employees' performance on assigned tasks to promote employee development activities.
3. *Basic Managerial Skill*: meningkatkan kemampuan karyawan yang memiliki tim dalam hal managerial skill melalui *people management & task management*
Basic Managerial Skill: Enhance the managerial capabilities of personnel who work in teams by emphasising people and task management.
4. *Presentation Skill*: meningkatkan kemampuan karyawan dalam hal membuat dan menyampaikan presentasi dengan baik
Presentation Skill: Enhance employees' capacity to create and deliver effective presentations
5. *Time Management*: menanamkan *mindset* bahwa pentingnya *management* waktu untuk membuat pekerjaan lebih produktif, efektif & efisien. Kerja pintar bukan kerja keras. Sehingga mampu menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dalam waktu yang lebih singkat, mampu membuat prioritas dan *work life balance*
Time Management: Foster the belief that time management is critical for increasing productivity, effectiveness, and efficiency at work. Work that is intelligent is not laborious. Thus, they can finish more work in less time, establish priorities, and maintain a work-life balance.
6. Metode CBI: memberikan pelatihan kepada para manager mengenai tekni/cara melakukan *interview* yang baik yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan
CBI Method: give managers with training on effective interview techniques/methodologies on the basis of the needed abilities.

Program pelatihan bagi staff dan manager selama 2021 antara lain:

In 2021, training programmes for employees and supervisors will include the following:

1. Managing Up
2. Delegating Effectively
3. Basic managerial Skill
4. Presentation Skill
5. Time Management
6. Metode CBI (how to get the best candidate using CBI methode)

Tinjauan Kinerja

STP mendorong pengembangan karir karyawan dengan menerapkan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi. Seluruh karyawan mendapat peluang dalam hal peningkatan karir melalui penilaian kinerja berdasarkan prinsip objektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan dengan perencanaan kerja yang disusun dengan metode *Objective & Key Result* (OKR) dan telah disepakati oleh atasan dan bawahan sesuai tujuan strategi Perseroan. OKR akan dievaluasi pada setiap 6 bulan yaitu pada tengah tahun dan akhir tahun untuk melihat hasil kinerja karyawan dalam 1 tahun. Seluruh karyawan (100%) telah mendapatkan evaluasi kinerja untuk periode tahun 2021.

Review of Performance

STP promotes employee career development through the use of a competency-based human resource management system. All employees have the opportunity for professional progress through objective and fair performance reviews. Performance evaluation is conducted in accordance with a work plan compiled by Objective & Key Result (OKR) method and agreed upon by superiors and subordinates and in accordance with the Company's strategic objectives. OKR will be examined every 6 months, in the middle and end of the year to determine employee performance over a one-year period. Every employee (100%) has gotten a performance review for the fiscal year 2021.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Sebagai bagian dari warga dunia, STP ingin memastikan bahwa perusahaan memerhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. STP menjunjung tinggi penerapan HAM dalam perusahaan, berupa:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]

STP memerhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan STP. Di samping itu, STP menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

2. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perusahaan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, STP telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Respect for Employees' Human Rights

As a global citizen, STP wishes to guarantee that the firm upholds all of its workers' fundamental rights. Human rights are fundamental rights and liberties that every human being in our planet possesses. These rights are predicated on the ideals of justice, equality, and mutual respect. STP is committed to the application of human rights throughout the organization, including the following:

1. Elimination of Child and Forced Labour [OJK F19]

STP pays close attention to the minimum age requirement for workers in order to ensure that no minor employees work with STP. Additionally, STP has a policy forbidding forced labor, which includes any workers or services that are compelled on anybody under threat of penalty for failing to offer them willingly.

2. The Social Security Administration (BPJS)

Every employee is enrolled in the government program BPJS Employment and BPJS Health, which seek to safeguard and provide for the social welfare of all individuals. STP has enrolled its workers in the BPJS Employment and BPJS Health program as a business organization.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Workplace Health and Safety

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional STP yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, STP wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

STP berkomitmen untuk memastikan setiap mitra kerja terkait untuk memenuhi seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Sebagai Perseroan yang memiliki ratusan pekerja, STP bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman. Komitmen mencakup internal dan mitra STP.

Occupational Health and Safety (OHS) is one of the risks connected with STP's activities, which include its employees and business partners. In addition, OHS management is required for human resources and human rights to decent employment. Each employee of STP is required by applicable laws and regulations to get adequate protection against accidents and occupational diseases.

STP is committed to ensure the relevant partners to examine and implement all parts of OHS. STP is totally accountable for employee protection and delivering a favourable, safe, and comfortable work environment as a firm with hundreds of workers. Internal and STP partners have made commitments.

Pengelolaan K3 di STP diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi, yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, STP menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja.

Kinerja K3

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, STP terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident* dan terus melakukan pengawasan untuk memastikan agar mitra kerja yang bekerja bersama STP dapat menerapkan kinerja K3 sesuai dengan ketentuan yang berlaku

At STP, OHS management begins with identifying hazards associated with an activity or work area. Each identified hazard is then subjected to a risk assessment to determine the likelihood and severity of occurrence, which is used to determine mitigation efforts to reduce the risk of accidents or occupational diseases.

Occupational Health and Safety Performance

There were no fatal accidents in 2021. As part of its commitment to preventing accidents, STP continues to strengthen its accident prevention program in order to attain zero accidents and continue to conduct supervision to ensure the partners who work with STP, implementing OHS in accordance with applicable provisions.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

Community Social Responsibility [OJK F25]

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dimana STP beroperasi. Melalui program-program *corporate social responsibilities* (CSR), STP dapat meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Fulfilling the Company's social obligation to the society serves a strategic purpose, namely to foster an environment of harmony and cooperation in which STP operates. Through its corporate social responsibility (CSR) programs, STP can increase its positive impact on people's lives which will provide value for the Company's business sustainability.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program CSR difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. STP berusaha memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. STP melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program CSR yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Tujuan dari kegiatan CSR yang dilakukan adalah membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif antara Perseroan dengan masyarakat, serta mengembangkan masyarakat agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, program CSR yang dilakukan oleh STP tercakup pada 2 (dua) bidang kegiatan, yaitu: Bidang Pendidikan dan Bidang Sosial.

Management Approach

The CSR programme is being implemented with a particular emphasis on the communities surrounding the Company's concession territories. STP guarantees that these communities benefit from the Company's presence. STP works with local community leaders to identify difficulties in the community, ensuring that the CSR initiatives launched address those issues and provide a solution to the community's challenges.

The objective of the CSR operations is to foster an amicable and productive connection between the Company and the community, as well as to grow the community for its own benefit. To accomplish this purpose, STP's CSR initiatives focus on two (two) areas of activity: education and social affairs.

Program CSR STP Tahun 2021

STP CSR Program 2021

No.	KEGIATAN CSR CSR ACTIVITIES	WAKTU PELAKSANAAN DATE	NILAI VALUE
1	CSR Bencana Banjir & Longsor Malang & NTT CSR Flood & Landslide Malang & NTT	April - Mei 2021 April - May, 2021	Rp560.682.600
2	CSR Pemberian Makanan Siap Saji untuk Tenaga Kesehatan CSR Providing Fast Food for Health Workers	Juli - Agustus 2021 July - August, 2021	100.000.000
3	CSR Pemberian Laptop Layak Pakai Lenovo Thinkpad untuk Yayasan Karya Dharma Bhakti Indonesia CSR Donation of Lenovo Thinkpad Compatible Laptops to the Karya Dharma Bhakti Indonesia Foundation	Juni 2021 June 2021	-

1. CSR Bencana Banjir & Longsor Malang

1. CSR Flood & Landslide in Malang



2. CSR Bencana Banjir & Longsor Nusa Tenggara Timur

2. CSR Flood & Landslide in Nusa Tenggara Timur



3. CSR Pemberian Makanan Siap Saji untuk Tenaga Kesehatan bersama Umara Group

3. CSR Provision Ready-to-eat Food for Health Workers with Umara Group



4. CSR Pemberian Laptop Layak Pakai Lenovo Thinkpad untuk Yayasan Karya Dharma Bakti Indonesia

4. CSR Provision of Lenovo Thinkpad Laptop to Yayasan Karya Dharma Bakti Indonesia







07

MENJAGA PEREKONOMIAN

Sustaining The Economy





STP mendorong roda pembangunan ekonomi nasional dengan menyediakan menara telekomunikasi untuk masyarakat umum, di samping pembayaran pajak pada negara. Ekspansi pasar, prioritas bisnis strategis, dan keunggulan operasional menjadi upaya Perseroan untuk memberikan manfaat maksimal pada para pemangku kepentingan.

STP contributes to the wheels of national economic growth by supplying public telecommunications towers and paying taxes to the state. Market growth, strategic business initiatives, and operational excellence are all attempts by the Company to maximise shareholder value.

Merupakan sebuah kehormatan bagi kami untuk dapat melaporkan kinerja dan berbagai pencapaian STP dalam bidang keberlanjutan sepanjang tahun 2021. Tahun 2021 merupakan tahun yang cukup menantang, tidak hanya bagi STP, melainkan juga bagi industri global karena pandemi COVID-19. Namun, Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%.

Di tengah ketidakpastian ini, STP tetap berupaya meningkatkan kinerja dan produktivitasnya, dengan menerapkan berbagai strategi melalui penerapan operasional yang unggul, di samping pengembangan bisnis dan penyesuaian strategi jangka panjang. STP berkomitmen penuh untuk selalu “*agile*” (tangkas dan lincah) untuk beradaptasi dengan situasi pandemi, demi memenuhi kebutuhan para pelanggan STP. Di tengah tantangan ini, STP tetap senantiasa bertumbuh dalam profitabilitas dan cakupan pelanggan. Sambil mengembangkan perusahaan, kami juga melakukan berbagai upaya nyata untuk memitigasi pandemi COVID-19)

Di satu sisi, pandemi membawa tantangan yang cukup berat, namun di sisi lain pandemi ini merupakan momentum untuk pertumbuhan digitalisasi Indonesia. Sejak pandemi, pendidikan dilakukan secara daring, demikian pula kegiatan sehari-hari lainnya seperti bekerja dan berbelanja. Data dari APJII (Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia) menyatakan bahwa Pengguna internet di Indonesia pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5% atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu. Kebutuhan dan pertumbuhan ini membuka kesempatan bagi industri telekomunikasi, termasuk STP. Untuk itu, STP berupaya meraih kesempatan ini dan melanjutkan komitmen kami untuk membangun usaha berkelanjutan.

It is an honour for us to be able to report on STP’s performance and various sustainability accomplishments through 2021. As a result of the COVID-19 pandemic, 2021 is quite a challenging year, not only for STP, but also for the global industry. The Indonesian economy, on the other hand, expanded by 3.69% in 2021, outpacing the 2.07% contraction in 2020. In terms of production, the health services and social activities industry grew at the fastest rate of 10.46%. Meanwhile, the export component of goods and services experienced the highest growth rate of 24.04% in terms of expenditure.

In spite of this uncertainty, STP remains committed to enhancing its performance and productivity via the adoption of numerous strategies, including operational excellence, business development, and modifications to its long-term plan. STP is entirely devoted to constantly being agile in order to react to the epidemic environment and satisfy client expectations. Despite these obstacles, STP continues to expand its profitability and client base. In addition to building the firm, we are making significant efforts to combat the COVID-19 epidemic.

On the one hand, the pandemic poses significant challenges; on the other hand, it serves as a catalyst for Indonesia’s digitalization growth. Since the pandemic, education, as well as other daily activities such as work and shopping, have been conducted online. According to APJII (Association of Indonesian Internet Service Providers) data, Indonesia’s internet users will reach 202.6 million in early 2021. This figure increased by 15.5%, or 27 million people, when compared to January 2020. This requirement and growth create opportunities for the telecommunications industry, specifically for STP. To that end, STP wants to take advantage of this chance and keep up with our goal of sustainable business development.

OPERASI BISNIS BERKELANJUTAN

Sustainable Business Operation

STP dalam menjalankan proses bisnis yang berkelanjutan memperhatikan beberapa aspek. Dalam penerapannya STP berupaya terus membangun ekosistem digital yang inovatif untuk menjembatani jurang digital dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Di samping pengembangan dan proses ekonomi, STP juga berupaya dalam mengembangkan pemimpin masa depan melalui peningkatan kompetensi internal karyawan perusahaan, yang juga tercakup dalam kerangka keberlanjutan STP. Tidak ketinggalan, STP juga mengedepankan kepedulian pada masyarakat dan lingkungan dengan meningkatkan pelayanan yang maksimal atas bisnis STP terhadap pelanggan dan pihak-pihak berkepentingan lainnya, dan mengoptimalkan potensi lokal dengan penjangkauan sosial untuk mengelola bisnis STP dan juga turut serta melakukan pengelolaan dampak lingkungan.

Kebijakan dan kerangka keberlanjutan ini akan terus dikembangkan dari tahun ke tahun. Hal ini merupakan gambaran tekad STP dalam jangka panjang untuk terus memprioritaskan kemajuan perusahaan dengan berpegangan pada prinsip-prinsip keberlanjutan [OJK D.1.c]. Pada akhirnya, hal ini akan diterjemahkan dalam berbagai program terkait ekonomi, sosial dan lingkungan. [OJK D.1.b]

STP didirikan untuk menjadi entitas penyedia jasa infrastruktur penunjang telekomunikasi lokal. Dengan visi Perseroan yang terarah, yaitu menciptakan nilai dan membuat perbedaan, STP berkomitmen penuh dalam mendukung infrastruktur digital Indonesia. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan fokus berinvestasi secara konsisten, serta meningkatkan fondasi Perseroan yang selama ini terdiri dari standar operasional tinggi, ekosistem pelanggan dan mitra yang bervariasi, dan kemampuan untuk ekspansi tanpa mengurangi kualitas.

Pendekatan Manajemen

STP berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya dengan berupaya memberikan pelayanan infrastruktur telekomunikasi secara maksimal, serta diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi entitas telekomunikasi yang menciptakan nilai dan membuat perbedaan untuk masyarakat luas.

Perseroan selalu mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan mengoptimalkan produktivitas pelayanan dengan

In implementing sustainable business processes, STP considers several factors. In its implementation, STP aims to continue constructing an innovative digital ecosystem to bridge the digital divide, taking economic, environmental, and social factors into account.

In addition to economic development and processes, STP seeks to produce future leaders by enhancing the internal competence of the company's workers, which is also a component of the STP sustainability framework. Not forgetting, STP also focuses care for the community and the environment by maximizing local potential through social outreach to run STP's company and also by participating in environmental impact management.

This strategy and framework for sustainability will continue to evolve from year to year. This demonstrates STP's long-term resolve to continue putting the company's success first by adhering to the principles of sustainability [OJK D.1.c]. This will ultimately be transformed into diverse economic, social, and environmental activities. [OJK D.1.b]

STP was founded to become a local infrastructure service provider for supporting telecommunications. STP is totally dedicated to assisting Indonesia's digital infrastructure, in keeping with the company's mission to create value and make a difference. To achieve this objective, the company focuses on investing regularly and strengthening its foundation, which now consists of strong operational standards, a diverse ecosystem of customers and partners, and the capacity to grow without sacrificing quality.

Management Approach

STP is devoted to incorporating sustainability concepts into all of its business operations in order to deliver the finest telecommunications services possible while maintaining a high level of productivity, cost efficiency, and a positive reputation. This is consistent with the Company's goal of being a telecommunications company that adds value and distinction to the broader community.

Good Corporate Governance (GCG) Principles are always given precedence in all operational activities at the Company. The Company maximises service productivity via the establishment

mendirikan sejumlah menara komunikasi yang bermutu, mulai dari persiapan pembangunan, kualitas performa, pengendalian, dan pemeliharaan.

Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten, dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan performa menara, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

- Bangunan dan komponen Menara diupayakan menggunakan material yang dapat didaur ulang bila sudah tidak digunakan lagi.
- STP akan selalu berinisiatif menggunakan desain terbaru yang lebih ramah lingkungan.
- Pemilihan penggunaan material untuk pembangunan menara menjadi tanggung jawab Departemen Project.
- Secara berkala laporan kegiatan pembangunan menara dilaporkan kepada Direksi, untuk evaluasi.

Dalam masa pandemi ini, STP tetap pada komitmennya untuk menjaga kualitas performa menara demi menghasilkan jaringan yang stabil dan konsisten. Perseroan melakukan berbagai penyesuaian operasional, mulai dari pergeseran pola kerja, memberlakukan *Work from Home* (WFH), membatasi kegiatan perjalanan dinas, hingga mengeluarkan *budget* khusus untuk penanganan COVID-19.

Program pemanfaatan teknologi menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tengah masa pandemi. Adaptasi cara baru telah mendorong STP untuk terus memaksimalkan pengembangan teknologi yang pada akhirnya mampu membuat Perseroan tidak hanya bertahan, namun tetap unggul tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini terlihat dari pencapaian kinerja ekonomi Perseroan.

Sebagai salah satu dari perusahaan penyedia infrastruktur menara independen terkemuka di Indonesia, perkembangan kegiatan usaha Perseroan sangat dipengaruhi dari kinerja pertumbuhan industri telekomunikasi. Pendapatan Perseroan terutama berasal dari empat operator telekomunikasi terbesar dan terpercaya di Indonesia, yaitu PT XL Axiata Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia (sebelum efektifnya *merger* dengan PT Indosat Tbk), Telkom Group, dan PT Indosat Tbk.

Saat ini, Perseroan telah mengoperasikan menara di 34 provinsi di Indonesia. Mayoritas menara Perseroan terletak di pulau Jawa dan Sumatra di mana daerah tersebut memiliki kepadatan penduduk yang tinggi di Indonesia. Perkembangan portofolio aset Perseroan selama tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel di bawah ini:

of a network of high-quality communication towers, beginning with development planning, performance quality assurance, control, and maintenance.

These activities are integrated, consistent, and sustainable in nature, with the goal of improving tower performance, meeting quality and safety standards, protecting the environment, worker health and safety, and establishing a responsible supplier chain.

- When buildings and tower components are no longer required, they can be recycled.
- STP will always take the initiative to use the latest and more environmentally friendly design.
- The Project Department is responsible for selecting the materials for the tower's construction.
- The Board of Directors receives periodic reports on tower construction activities for evaluation.

STP is dedicated to preserving the quality of tower performance throughout this epidemic in order to maintain a robust and consistent network. The Company implemented a variety of operational modifications, including rearranging work schedules, instituting Work from Home (WFH), and limiting the business travel. The Company also issued a specific budget to handle COVID-19.

Automation and the use of technology are critical for increasing production and efficiency during a pandemic. Adapting to new approaches has motivated STP to continue maximising technological development, which ultimately enables the Company to not only survive, but to thrive, while adhering to sustainability ideals. This may be observed in the Company's economic performance, which improved year over year.

As one of the top independent tower infrastructure suppliers in Indonesia, the Company's business operations are heavily driven by the telecommunications industry's growing performance. The Company earns the majority of its income from Indonesia's four biggest and most reputable telecommunications carriers, namely PT XL Axiata Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia (before the effective merger with PT Indosat Tbk), Telkom Group, and PT Indosat Tbk.

The Company now operates towers in 34 provinces of Indonesia. The Company's majority of towers are situated in the Indonesian islands of Java and Sumatra, which are the most heavily populated regions in the country. The following table summarises the Company's asset portfolio development during the previous three years:

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2021	2020	2019
Site Portfolio Tower Tower Site Portfolio			
Jumlah Site Menara* Number of Tower Sites*	6.949	6.780	6.826
Site Portfolio Non-Tower Non-Tower Portfolio Site			
Site Indoor DAS** Indoor DAS Site**	37	38	38
Jaringan Kabel Serat Optik (km)*** Fiber Optic Cable Network (km)***	9.897	6.277	3.382
Penyewaan Site Menara Tower Site Tenancies	12.846	12.145	11.154
Rasio Penyewaan Menara Tower Tenancy Ratio	1,85x	1,79x	1,63x
Penyewaan Portofolio Non-Tower Non-Tower Lease Tenancies			
Site Indoor DAS Indoor DAS Site	42	57	68

*) Revisi pencatatan jumlah menara pada akhir tahun 2020 dan 2019

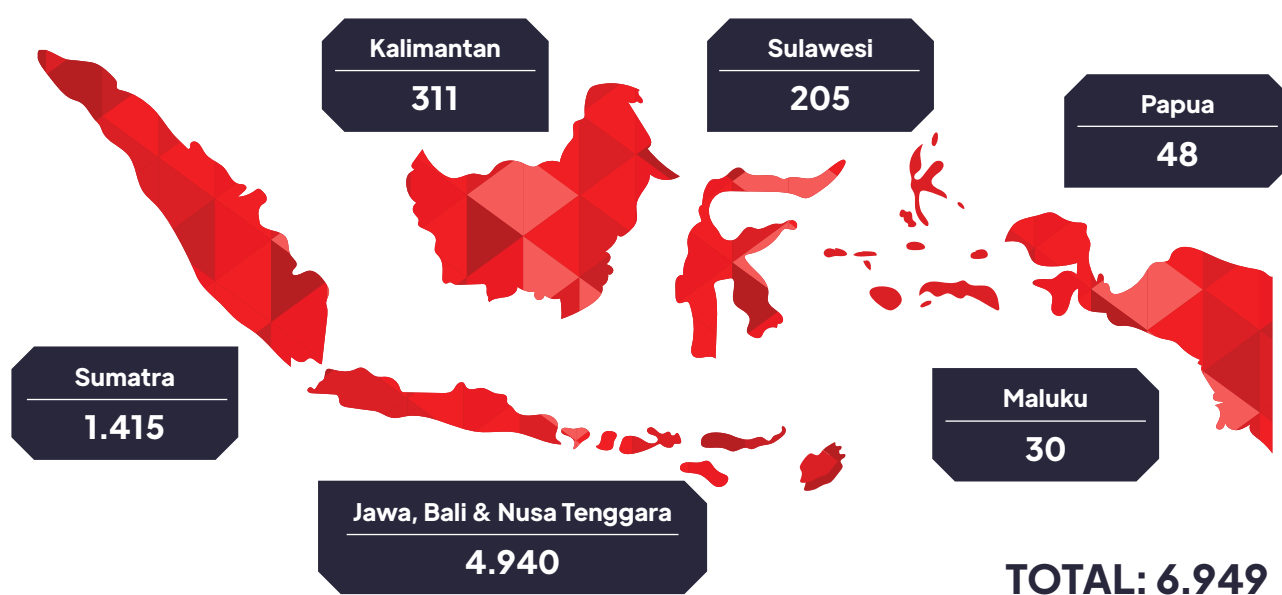
**) Dihitung berdasarkan jumlah bangunan

***) Jaringan serat kabel *fiber optic* termasuk kerjasama dengan pihak ketiga

*) Restated number site tower by end of 2020 and end of 2019

**) Calculated based on the number of building

***) Fiber optic cable including cooperation with third parties



Selain portofolio aset menara, Perseroan juga memiliki portofolio kabel serat optik darat yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. Selain jaringan kabel serat optik darat, Perseroan juga memiliki jaringan serat optik bawah laut yang menghubungkan Pulau Jawa – Kalimantan, Pulau Jawa – Sumatra, dan Batam – Singapura.

Along with its tower assets, the Company has a fibre optic cable network that spans numerous major cities in Indonesia. Along with the onshore fibre optic cable network, the Company owns an undersea fibre optic network that connects the islands of Java and Kalimantan, Java and Sumatra, and Batam and Singapore.

TARGET DAN REALISASI

Target and Actualisation

Perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja STP. Namun demikian, STP telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi pandemi. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja STP.

Structural changes in the Indonesian economy will palpably have an effect on the STP work plan's implementation. STP, on the other hand, has minimised and quickly changed various work plans in response to the epidemic. The following data pertains to the aim and actual performance of STP.

Perbandingan Target dan Kinerja Pendapatan dan EBITDA

Comparison of Targets and Revenue, and EBITDA [OJK F2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp Miliar) Comparison of Target and Actual of Revenue (Rp Billion)		Perbandingan Target dan Realisasi EBITDA (Rp Miliar) Comparison of Target and Actual of EBITDA (Rp. Billion)	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
2021	2.071	2.076	1.711	1.764
2020	1.883	1.922	1.556	1.589
2019	1.813	1.767	1.531	1.478

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan

Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products [OJK F3]

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2019		2020		2021	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
Site Portofolio Tower Tower Site Portfolio						
Jumlah Site Menara Total Tower Sites	6.743	6.826	6.761	6.780	6.884	6.949
Site Portofolio Non-Tower Non-Tower Portfolio Site						
Site Indoor DAS Indoor DAS Site	38	38	38	38	37	37
Penyewaan Site Menara Tower Site Tenancies	10.576	11.154	12.058	12.145	12.582	12.846
Rasio Penyewaan Menara Tower Tenancy Ratio	1,57x	1,63x	1,78x	1,79x	1,83x	1,85x

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2019		2020		2021	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
Penyewaan Portofolio Non-Tower Non-Tower Lease Tenancies						
Site Indoor DAS	68	68	57	57	42	42
Indoor DAS Site						

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. STP terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui standarisasi yang telah ditentukan serta rekomendasi yang tepat dan optimal

Sustainable goods are those that benefit the environment, society, and economy while also preserving public health and the environment throughout their full life cycle, from raw materials to end consumer usage. STP continues to contribute to this endeavour of sustainability by establishing established standards and making suitable and optimum suggestions.

KEMITRAAN

Partnership

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, STP berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan pembangunan site di sepanjang rantai bisnis.

STP is dedicated to building a sustainable and responsible supply chain system in accordance with the Company's Sustainability Policy. The Company adheres to relevant rules and regulations governing site development while balancing people, planet, and profit in order to maximise the value of sustainability across the business chain.

STP menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi tenaga kerja dan alat-alat yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan meningkatkan kualitas jaringan telekomunikasi yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

STP operates in collaboration with independent third parties. This method not only assures the sustainability of the workforce and tools required for production, but also helps to the improvement of people's living conditions via the enhancement of the quality of communications networks, which has an effect on people's productivity.

PRAKTIK PENGADAAN

Procurement

STP berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

STP is dedicated to use sustainable procurement processes at all times in order to foster fair competition. Sustainable procurement techniques are also an extension of the Good Corporate Governance concepts (GCG).

Divisi *Procurement* bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *sourcing policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh supplier diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan STP. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja *supplier*.

The Procurement Division is in charge of vendor management and ensuring that sustainable procurement practises are continuously adopted. The Company adheres to a sourcing policy that incorporates sustainability considerations into the buying process. All vendors must adhere to this guideline in order to work with STP. The sustainability criteria outlined in the sourcing policy are included into the process of selecting and evaluating suppliers.

MANFAAT EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Indirect Economic Benefits

Bagi industri telekomunikasi, infrastruktur merupakan investasi yang cukup signifikan. Tren yang berjalan kini menunjukkan bahwa infrastruktur sudah tidak lagi dikerjakan oleh operator penyedia jasa telekomunikasi dan mereka lebih memfokuskan diri kepada pengembangan jaringan dan peningkatan kualitas layanan. Sehingga, infrastruktur kini cenderung dikerjakan oleh perusahaan infrastruktur telekomunikasi seperti STP.

Infrastructure is a substantial expenditure for the telecommunications sector. The present trend indicates that telecoms service providers are no longer responsible for infrastructure development and are instead focused on network growth and service quality improvement. Thus, infrastructure projects are increasingly being undertaken by telecoms infrastructure firms such as STP.

Di Indonesia sendiri, pembangunan infrastruktur telekomunikasi masih bisa ditingkatkan lebih jauh sehingga industri infrastruktur telekomunikasi masih memiliki ruang bertumbuh yang sangat luas, terutama jika didukung pertumbuhan yang sehat dan stabil pada industri telekomunikasi. Selain itu, tren pembangunan kota besar sebagai *smart city* juga menjadi potensi yang cukup besar bagi pembangunan infrastruktur jaringan telekomunikasi di tahun-tahun mendatang.

In Indonesia, telecommunications infrastructure development may still be enhanced further, providing the telecommunications infrastructure sector with significant potential for expansion, particularly if it is accompanied by healthy and steady growth in the telecommunications industry. Additionally, the tendency toward constructing large cities as smart cities represents a significant opportunity for the future development of telecommunications network infrastructure.

Di sisi lain, jumlah pengguna *mobile data* di Indonesia kian meningkat pesat dari tahun ke tahun. Hal ini seiring dengan peningkatan tren di masyarakat yang semakin banyak bergantung pada teknologi *mobile* dan menggunakan aplikasi ber-*bandwidth* tinggi dalam kehidupan mereka sehari-hari. Terlepas dari itu, konsumsi data per orang masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Konsumsi data pun akan terus bertumbuh seiring dengan bertambahnya jumlah *startup* dan usaha kecil dan menengah yang akan mendorong adopsi teknologi digital di Indonesia.

On the other hand, Indonesia's mobile data user base is fast growing year after year. This is consistent with the growing trend in society toward more reliance on mobile technology and the usage of high-bandwidth apps in everyday life. Apart from that, data usage per person in the United States remains quite low in comparison to other nations. Data consumption will continue to increase in tandem with the growing number of start-ups and small and medium-sized enterprises, which will accelerate Indonesia's embrace of digital technologies.

Hal ini memberi peluang bagi Perseroan untuk membangun menara BTS dan kolokasi baru agar cakupan dan kualitas layanan para operator telekomunikasi tetap terjaga.

This presents an opportunity for the Company to construct additional BTS towers and collocations to ensure that telecommunications operators' coverage and service quality are maintained.

Perseroan percaya bahwa para operator telekomunikasi akan terus berinvestasi dan meningkatkan kapasitas dan kualitas jaringan mereka agar dapat memenuhi permintaan data dari konsumen yang kian meningkat.

The Company anticipates that telecommunications operators will continue to invest in and enhance the capacity and quality of their networks in order to fulfil consumer demand for data.

Di sisi lain, sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada negara, STP memastikan pembayaran pajak Perseroan dilakukan secara tepat waktu dengan nilai yang dibayarkan mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku.

Perseroan juga turut membantu masyarakat sekitar di wilayah operasional melalui pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat yang mampu mengurangi kesenjangan antar wilayah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Inisiatif ini dilaksanakan melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dijalankan secara rutin oleh STP.

On the other hand, as part of the Company's obligation to the state, STP guarantees that tax payments are made on time and in full compliance with relevant rules and regulations.

Additionally, the Company assists the community around the concession area via infrastructure development and community empowerment, which has the potential to reduce regional inequities and boost community economic growth. This activity is carried out via STP's ongoing Corporate Social Responsibility (CSR) programme.

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM

Climate Change's Financial Consequences and Other Risks and Opportunities

Salah satu dampak perubahan iklim di Indonesia adalah timbulnya siklon tropis yang menyebabkan curah hujan yang sangat tinggi. Hal ini berpotensi menyebabkan gangguan operasional dalam aktivitas STP. Contohnya, proses pembangunan dan operasional menara akan terganggu oleh hujan yang terus menerus, banjir dan tanah longsor.

Metode yang digunakan untuk mengelola risiko atau peluang perubahan iklim adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan relokasi menara kepada pelanggan, ke lokasi yang aman.
2. Asuransi imbas petir dan asuransi pihak ketiga (*third party liability insurance*)

Adapun kami tidak dapat menentukan implikasi finansial sebelum diambil tindakan mitigasi begitu pula biaya dari langkah yang diambil untuk mengelola karena sudah termasuk dalam biaya operasional perusahaan.

In Indonesia, one of the effects of climate change is the advent of tropical cyclones, which bring very heavy rainfall. This has the potential to interrupt STP operations. For instance, the building of the skyscraper will be harmed by frequent rainfall, flooding, and landslides.

The following strategies are used to handle climate change risks or opportunities:

1. Propose to the customer the relocation of the tower to a secure location.
2. Insurance against lightning strikes and third-party liability

Meanwhile, we cannot ascertain the financial effects prior to implementing mitigation measures, as well as the expenditures associated with such efforts, since they are included in the company's operating costs.

SURVEI KEPUASAN

Satisfaction Survey

STP selalu mendapat umpan balik dari pelanggan. Umpan balik tersebut dijadikan sebagai acuan dalam mengukur performa STP, serta guna meningkatkan kinerja STP kedepan.

STP always receives client feedback. This input serves as a benchmark for assessing STP performance and for enhancing future STP performance.





08

**MEMACU
KELESTARIAN
LINGKUNGAN**

Driving Environmental
Sustainability

KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management Policy

Menara STP terdiri dari beberapa bagian yang menggunakan material berbeda untuk setiap bagian. Bagian utama menara adalah konstruksi menara yang terbuat dari logam baja bersertifikasi, yang dapat didaur ulang atau digunakan kembali oleh pihak ketiga, setelah dibongkar karena berakhirnya masa sewa menara dan/ atau masa sewa lahan.

Seiring perkembangan desain dan teknologi menara, STP menggunakan desain dan teknologi terbaru yang lebih ramah lingkungan untuk pendirian menara. Menara STP kini menggunakan desain yang lebih ringkas untuk meminimalkan penggunaan lahan dan dilengkapi hamparan *gravel* untuk mendukung penyerapan air. Selain itu, beberapa menara juga sudah menggunakan solar panel dan baterai sebagai sumber energi alternatif.

STP tower consists of several parts that use different materials for each part. The main part of the tower is tower construction made of certified steel metal, which can be recycled or reused by third parties, after being dismantled due to the expiration of the tower lease period and/or land lease period.

Along with the development of tower design and technology, STP uses the latest designs and technologies that are more environmentally friendly for tower construction. STP towers currently use a more compact design to minimize land use and is equipped with gravel beds to support water absorption. In addition, several towers have also used solar panels and batteries as alternative energy sources.

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Environmental Management System

Sistem Manajemen Lingkungan terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program serta kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan.

STP menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan STP harus memiliki kesadaran yang memadai di bidang lingkungan.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F16]

The Environmental Management System is comprised of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes and evaluating all environmental program.

STP recognises that the Environmental Management System must adapt dynamically to the evolution of environmental issues and technology advancements. As a result, STP workers must possess acceptable environmental awareness.

There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period. [F16 OJK]

Aspek Material [OJK F5]

Materi utama dalam proses bisnis STP adalah besi dan kabel serat optik untuk memastikan keberlanjutan pelayanan telekomunikasi yang lestari dan unggul. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan persiapan bahan-bahan berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program-program berkelanjutan untuk menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya.

Material Aspect [OJK F5]

The STP business process' primary material is metals and fiber optic cable to assure the sustainability of the provision of sustainable and outstanding telecommunication services. A variety of activities has been done to enhance the performance and preparation of sustainable and ecologically friendly products. Sustainable initiatives that ensure the Company's stability and consistency, as well as its commitment to continually seek to employ environmentally friendly materials in all operational activities.

PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management [OJK F13]

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan *mercury* dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

According to the law, all corporate activities are expected to make measures to manage and treat waste in order to avoid environmental harm. Waste management may be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

The Company strives to limit trash generation by preparing for garbage disposal. For example, the Company progressively replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) bulbs, therefore lowering hazardous and toxic material (B3) waste build-up.

PENGUNAAN ENERGI

Energy Usage

Dalam praktiknya, kegiatan operasional STP tidak luput dari penggunaan energi. Untuk memastikan aktivitas bisnis STP mengacu kepada *sustainability framework* secara umum, STP melakukan efisiensi dalam penggunaan sumber energi, seperti listrik dan air, memasang KWH meter sesuai dengan pemakaian, serta mendukung pelaksanaan *Work from Home*, sehingga penggunaan energi di Perusahaan dapat dikurangi. [OJK F7]

The operating actions of STP need the consumption of energy. STP makes optimal use of energy sources, such as electricity and water, installs KWH meters according to usage, and supports the adoption of *Work from Home* in order to decrease the company's energy consumption in order to comply with the sustainability framework. [OJK F7]

Konsumsi Energi

Energy Consumption [OJK F6]

Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	2021	2020	2019
Listrik Electricity	Rp	767.166.319	1.076.156.068	1.003.396.847

EMISI

Emission

Upaya pengurangan emisi di STP akan mengacu kepada Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi yang senantiasa melakukan perlindungan lingkungan melalui pengelolaan emisi GRK. [OJK F12]

Di masa mendatang, STP akan melakukan pemantauan nilai emisi GRK untuk mencari strategi terbaik dalam rangka menurunkan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan.

Emission reduction efforts at STP will refer to the Occupational Safety and Health Policy, Environmental and Energy Security and Management which always protects the environment through GHG emission management. [OJK F12]

In the future, STP will monitor the value of GRK emissions to find the best strategy in order to reduce the amount of GRK emissions generated from the Company's operational activities.



INDEKS POJK

POJK Index

Index Pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik

Index of Compliance of Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 On Application Of Sustainable Finance To Financial Services Institution, Issuer And Publicly Listed Companies

No Indeks Index Number	2021
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Statement
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual The quantity of sold production or service
B.1.b	Pendapatan atau penjualan Income or sales
B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss
B.1.d	Produk ramah lingkungan Eco-friendly product
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving local parties related to the Sustainable Finance business process
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview
B.2.a	Penggunaan energi Energy usage
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan Result of the emissions reduction
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negative dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan Social Performance Overview which describes the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment

No Indeks Index Number	2021
Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values
C.2	Alamat Perusahaan Company Address
C.3	Skala Perusahaan Scale of organisation
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalisation and total liabilities
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status Number of employees by gender, position, age, education, and status
C.3.c	Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership
C.3.d	Wilayah operasional Operational area
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Products, services, and business activities undertaken
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Membership in the Association
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Change in Organisation
Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors	
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan Policies to respond to challenges in fulfilling the Sustainability strategy
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues against the Sustainable Finance Implementation
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability
Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss

No Indeks Index Number	2021
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability
	Aspek Umum General Affairs Aspect
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs
	Aspek Material Material Aspect
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials
	Aspek Energi Energy Aspect
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy
	Aspek Air Water Aspect
F.8	Penggunaan Air Water Usage
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas nearby or Located in Conservation Areas or Those Having Biodiversity
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Attempts of Biodiversity Conservation
	Aspek Emisi Emission Aspect
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Produced Emissions by Type
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan Reduction Efforts and Achievements Conducted
	Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Leakage (If Any)
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspect Related to the Environment
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved
	Kinerja Sosial Social Performance
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers

No Indeks Index Number	2021
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman Decent and Safe Work Environment
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees
Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/services safety that have been evaluated for customers
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Product/Service
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Number of Withdrawn Products
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services
Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada An Affidavit Verification by the Independent, If Any
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reports
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to the Preceding Year's Report Feedback
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet [OJK G.3]

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan) Your Profile (Please fill in if you wish)

Nama :
Name :

Institusi/ Perusahaan :
Institution/Company :

Email :

Telp/ HP :
Phone/ Mobile :

Golongan pemangku kepentingan:

_____ Pemegang Saham/ Investor Shareholders/ Investors	_____ Pelanggan Customers	_____ Pegawai Employees
_____ Serikat Pekerja Trade Unions	_____ Media	_____ Pemasok Suppliers
_____ Organisasi Masyarakat/ NGO Community Organizations/NGOs	_____ Pemerintah/ OJK Government/ OJK	_____ Organisasi Bisnis Business Organizations
_____ Lain-lain: _____ Others: _____	_____	_____

**Bagaimana penilaian Anda
mengenai penulisan laporan ini:**
How do you feel about the writing
of this report:

Tidak setuju
Disagree

Kurang setuju
Do not agree

Tidak tahu
Incognizant

Setuju
Agree

Sangat setuju
Extremely
Agree

Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

Laporan ini bermanfaat
This report is useful

Laporan ini sudah menggambarkan
kinerja Perseroan dalam pembangunan
berkelanjutan
This report describes the performance
of the Company in sustainable
development

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini: How would you rate the materiality of the following topics:	Tidak penting Disagree	Kurang penting Do not agree	Tidak tahu Incognizant	Penting Agree	Sangat penting Extremely Agree
Kinerja ekonomi Economic performance					
Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact					
Kinerja keuangan berkelanjutan Sustainable financial performance					
Pendidikan dan pelatihan Education and training					
Ketenagakerjaan Employment					
Privasi pelanggan Customer privacy					
Anti korupsi Anti-Corruption					
Kinerja lingkungan Environmental performance					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your suggestions, suggestions, or comments on this report:

Kami belum mendapatkan beberapa umpan dari tahun buku sebelumnya dikarenakan Laporan Keberlanjutan Perseroan di tahun buku 2021 adalah Laporan Perdana. [OJK G.4]

We have not received input from the previous financial year since the Initial Report is the Company's Sustainability Report for the fiscal year 2021. [OJK G.4]



PT Solusi Tunas Pratama Tbk
Perkantoran Permata Senayan
Blok C1, Jl. Tentara Pelajar
Jakarta 12210

Telp. +62 21 5794 0688
Faks. +62 21 5795 0077

www.stptower.com

